

**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I DI MI MA'ARIF
BEGO DEPOK SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Ayunita Aviani Hidayati
NIM.: 14480100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayunita Aviani Hidayati

NIM : 14480100

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Ayunita Aviani Hidayati

NIM. 14480100

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayunita Aviani Hidayati
NIM : 14480100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Ayunita Aviani Hidayati

NIM. 14480100



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ayunita Aviani Hidayati

NIM : 14480100

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bego Depok Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.

NIP. 19630728 199103 1 092

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-648/Un-02/DT.00/PP.00.9/10/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bego Depok Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ayunita Aviani Hidayati

NIM : 14480100

Telah di-munaqasyah-kan pada : 14 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : 94 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.

NIP. 19630728 199103 1 092

Penguji I



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji II



Moh Agung Rokhimawan, M.Pd

NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta,

08 OCT 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ وَزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوزَارِهِمْ شَيْءٌ. (رواه مسلم)

"Dari Jarir bin Abdullah Rasulullah SAW bersabda : Barang siapa dapat memberikan suri tauladan yang baik dalam Islam, lalu suri tauladan tersebut dapat diikuti oleh orang-orang sesudahnya, maka akan dicatat untuknya pahala sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi sedikitpun pahala yang mereka peroleh. Sebaliknya, barang siapa memberikan suri tauladan yang buruk dalam Islam, lalu suri tauladan tersebut diikuti oleh orang-orang sesudahnya, maka akan dicatat baginya dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa yang mereka peroleh sedikitpun." (HR. Muslim)¹

“Kusimpan dan kutitipkan amalan-amalan baikku, kekayaan ilmu dan hatiku pada kalian wahai keluarga, saudara dan anak didikku. Teruslah menjadi pribadi yang menginspirasi, bermanfaat dan selalu menebar hal-hal positif dalam kehidupan”.

¹ Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi, *Kitab Shahih Hadist Muslim 8/61* (t.t. : t.p., 2009).

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk
Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



ABSTRAK

Ayunita Aviani Hidayati, “Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma’arif Bego Depok Sleman”, *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Peran guru kelas satu merupakan dasar untuk acuan keberhasilan peserta didik di kelas selanjutnya. Setiap peserta didik baru kelas satu, tidak memungkinkan beberapa bahkan sebagian besar peserta didik baru tersebut kurang atau belum lancar dalam hal membaca dan menulis. Peserta didik yang kurang atau belum mampu dan lancar membaca itu akan menjadi pekerjaan sendiri bagi guru-guru kelas I dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik baru tersebut. Jika peran guru belum baik dan maksimal pada saat pembelajaran dapat berakibat pada kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik. Tujuan penelitian yakni; (1) Bagaimana peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik; (2) Kendala yang dialami oleh guru kelas serta; (3) Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik.

Desain penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field-research*) dan jenis pendekatan deskriptif-kualitatif. Subjek dan tempat dalam penelitian ini adalah guru kelas I, sebelas peserta didik kelas I dan empat wali peserta didik kelas I di MI Ma’arif Bego Depok Sleman. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, *data reduction*, *data display*. Teknik pemeriksaan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Peran guru kelas I di MI Ma'arif Bego dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis diantaranya: sebagai pendidik, pengatur lingkungan belajar (*learning managers*), evaluator dan korektor, inspirasi dan pemacu belajar, serta pribadi yang mampu (*capable personal*), kreatif, dan inovatif. (2) Kendala yang dialami diantaranya karakteristik peserta didik, suasana/iklim kelas, peran orangtua/wali, dan motivasi; (3) Faktor pendukung diantaranya kesiapan peserta didik, motivasi, komunikasi dan dukungan/kerja sama yang baik dari orangtua.

Kata kunci: *Peran guru kelas, keterampilan membaca dan menulis, pembelajaran tematik.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِكَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penelitian dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam segala bentuk baik doa maupun materi, serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus ahli yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat serta mengesahkan instrumen penelitian kepada peneliti dengan penuh kesabaran.

4. Almarhumah Dra. Siti Johariyah, M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang memberikan nasehat, arahan dan masukan serta doa dengan penuh ketulusan.
5. Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran, kesetiaan dan keikhlasan tanpa diminta.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan maupun di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu serta memberikan pelayanan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian hingga penelitian selesai.
7. Bapak Slamet Subagya, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan dukungan atas penelitian saya di MI Ma'arif Bego.
8. Ibu Purbaningbinarti, S.Ag., Ibu Ruqoyah, S.Pd., dan Ibu Suprapti, S.Pd.I guru kelas I yang sudah berkenan menjadi subjek dan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, mendampingi dan memberikan informasi selama proses penelitian, dan pemberian data serta informasi yang penulis butuhkan.
9. Peserta didik kelas I di MI Ma'arif Bego atas ketersediaannya menjadi informan subjek dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak/Ibu Wali dan guru MI Ma'arif Bego atas

bantuan pemberian data dan informasi yang diperlukan penulis.

10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kiswandi dan Ibu Legiyem dan Keluarga besar simbah Mangun Diwiryo dan Kismo Riyanto yang senantiasa mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang serta segala sesuatu yang penulis butuhkan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
11. Adikku Bayu Nugroho, yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi.
12. Sahabat di sekeliling penulis yang dengan tulus memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berbagi motivasi dan ilmunya untuk menyelesaikan gelar Sarjana.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Penulis

Ayunita Aviani Hidayati

NIM. 14480100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	
1. Peran Guru Kelas	10
2. Keterampilan Membaca dan Menulis	20
a. Membaca.....	20
b. Menulis	24
3. Pembelajaran Tematik.....	26
4. Faktor dan Kendala dalam Pembelajaran	30
a. Karakteristik dan Kebutuhan	

Peserta Didik Usia SD/MI	30
b. Standar Kompetensi Guru.....	36
c. Suasana/Iklim Kelas.....	40
d. Peran Orangtua/Wali	42
e. Komunikasi	43
f. Kebutuhan Kerja Sama	44
1) Kebutuhan Kerja Sama Orangtua	44
2) Kebutuhan Kerja Sama Guru	45
3) Kebutuhan Kerja Sama Sekolah	46
B. Kajian Penelitian yang Relevan	48
BAB III: METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian	53
D. Data dan Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	58
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	60
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik	63
1. Guru Sebagai Pendidik	65
2. Guru Sebagai Pengatur Lingkungan Belajar (<i>Learning Managers</i>) dan Organisator	73
3. Guru Sebagai Evaluator dan Korektor	83
4. Guru Sebagai Inspirasi (<i>Inspirator</i>) dan Pemacu Belajar	90

5. Guru Sebagai Pribadi yang Mampu (<i>Capable Personal</i>), Kreatif, dan Inovatif.....	97
B. Kendala yang Dialami oleh Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik	105
C. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik	116
BAB V: PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Keterbatasan Penelitian.....	123
C. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
DAFTAR NARASUMBER	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	:	Peran Guru Sebagai Pengajar dan Fasilitator...	16
Tabel III. 1	:	Waktu Penelitian	53
Tabel IV. 1	:	Hasil Observasi Guru Kelas I	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	: Suasana Saat Pembelajaran Kelas I A	67
Gambar IV.2	: Guru Memberikan Arahan dan Bimbingan Kepada Peserta Didik	69
Gambar IV.3	: Guru Memberikan Bimbingan Langsung Kepada Peserta Didik	71
Gambar IV.4	: Suasana Peserta Didik Sedang Menulis	74
Gambar IV.5	: Peserta Didik Membaca Berpasangan	75
Gambar IV.6	: Peserta Didik Membaca Berkelompok	76
Gambar IV.7	: Suasana Saat Pembelajaran Kelas I B	78
Gambar IV.8	: Guru Membaca Bersama Peserta Didik	81
Gambar IV.9	: Peserta Didik Kelas I A Mengerjakan Tugas	84
Gambar IV.10	: Antusiasme Peserta Didik Saat Penilaian....	86
Gambar IV. 11	: Guru Mendatangi Meja Peserta Didik	87
Gambar IV. 12	: Guru Kelas I C Saat Melakukan Penilaian..	89
Gambar IV. 13	: Ibu Guru Memberikan Tugas	95
Gambar IV. 14	: Suasana Saat Pembelajaran di Kelas I C	95
Gambar IV. 15	: Guru Menghampiri Peserta Didik	100
Gambar IV. 16	: Peserta Didik Melaksanakan Tugas.....	102
Gambar IV. 17	: Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	103
Gambar IV. 18	: Suasana Saat Peserta Didik Menulis	107
Gambar IV. 19	: Antusias Peserta Didik Saat Presentasi	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	134
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	137
Lampiran III	: Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran I A.....	178
Lampiran IV	: Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran I B.....	182
Lampiran V	: Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran I C.....	186
Lampiran VI	: Dokumentasi Kegiatan.....	190
Lampiran VII	: Buku Siswa Saat Pembelajaran Kelas I A	193
Lampiran VIII	: Buku Siswa Saat Pembelajaran Kelas I B	198
Lampiran IX	: Buku Siswa Saat Pembelajaran Kelas I C	200
Lampiran X	: Daftar Peserta Didik Kelas I A.....	201
Lampiran XI	: Daftar Peserta Didik Kelas I B.....	202
Lampiran XII	: Daftar Peserta Didik Kelas I C.....	203
Lampiran XIII	: Daftar Nilai Menulis Kelas I A	204
Lampiran XIV	: Daftar Nilai Membaca Kelas I B	206
Lampiran XV	: Daftar Nilai Membaca Kelas I C	208
Lampiran XVI	: Buku Pelaksanaan dan Kemajuan Belajar.....	209
Lampiran XVII	: Bukti Wawancara	213
Lampiran XVIII	: Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	219
Lampiran XIX	: Surat Bukti Seminar Proposal Skripsi.....	220
Lampiran XX	: Surat Izin Penelitian	221

Lampiran XXI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	222
Lampiran XXII	: Kartu Bimbingan Skripsi	223
Lampiran XXIII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	224
Lampiran XXIV	: Sertifikat TOEC	225
Lampiran XXV	: Sertifikat IKLA	226
Lampiran XXVI	: Sertifikat PKTQ	227
Lampiran XXVII	: Sertifikat OPAK	228
Lampiran XXVIII	: Sertifikat Magang II	229
Lampiran XXIX	: Sertifikat Magang III.....	230
Lampiran XXX	: Sertifikat ICT	231
Lampiran XXXI	: Sertifikat KKN	232
Lampiran XXXII	: Sertifikat Lectora	233
Lampiran XXXIII	: <i>Curriculum Vitae</i>	234

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jabatan guru adalah suatu profesi yang terhormat dan mulia. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, serta menguasai Ilmu Pengetahuan Teknologi, Komunikasi dan Sains (IPTEKS) dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Agar menjadi guru yang bermanfaat di lingkungannya berada.² Sebagaimana prinsip yang di kemukakan oleh bapak pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara yang berbunyi “*ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani.*” Artinya seorang guru bila di depan memberikan suri teladan (contoh), di tengah memberikan prakarsa dan di belakang memberikan dorongan atau motivasi. Dimana seorang guru mempunyai tugas utama yaitu mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan kurikulum (perangkat kurikulum).

Guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, guru di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar merupakan pondasi dasar dan sosok yang memiliki peranan

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 15.

penting dalam proses pembelajaran.³ Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti guru, peserta didik, fasilitas, maupun suasana interaksi antar berbagai faktor tersebut dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas, upaya guru untuk menciptakan iklim kelas juga menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut.⁴ Guru merupakan seorang manager dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Selain itu guru harus mengambil langkah-langkah atau tindakan perbaikan apabila terdapat perbedaan yang signifikan atau adanya kesenjangan antara proses pembelajaran aktual di dalam kelas dengan yang telah direncanakan.⁵ Dalam hubungan inilah para guru dituntut untuk memiliki keterampilan memilih dan menggunakan strategi mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif.

Guru kelas rendah seperti guru kelas I merupakan guru yang mengajarkan kemampuan dasar bagi peserta didik. Kemampuan dasar tersebut meliputi membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai perkembangan peserta didiknya. Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar membaca itu tidak kuat pada tahap pemula maka tingkat membaca lanjut peserta

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 53.

⁴ Hadiyanto, *Teori dan Pengembangan Iklim kelas dan Iklim Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan ...*, hlm. 78.

didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.⁶ Kemampuan membaca di kelas I merupakan pembelajaran membaca tahap awal atau permulaan, kemampuan membaca yang diperoleh peserta didik di kelas I akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas selanjutnya.

Program membaca di kelas Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan kelas I sekolah dasar menekankan pada keterampilan berbahasa dan memahami, fonem, pencampuran suara dan penggunaan cerita atau dongeng-dongeng yang saling dibacakan diantara atau oleh peserta didik yang satu kepada peserta didik yang lainnya secara berpasangan. Cerita-cerita yang diceritakan diantara peserta didik menggabungkan materi yang dibacakan oleh guru dan materi fonetik peserta didik untuk mengajari mereka kemampuan penyandian dan keterampilan memahami dalam konteks cerita yang menarik dan bermakna. Menjadikan pembelajaran menjadi lebih seru dan menyenangkan.⁷

Slavin dalam bukunya menjelaskan bahwa “Pengembangan kosakata dan kemampuan berbahasa lisan dan kecintaan terhadap buku dan aktivitas membaca adalah kunci terpenting menuju keberhasilan peserta didik dalam menguasai keterampilan membaca. Guru disetiap tingkatan kelas mengawali waktu baca dengan membaca suatu bacaan peserta didik kepada peserta didik dan membuat mereka terlibat di dalam sebuah diskusi tentang cerita yang dibacakan itu guna memperluas dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap isi cerita, mempertajam

⁶ Senogiriyono, “Upaya Guru Mengembangkan Kemampuan Membaca Tingkat Pemula Dengan Metode Global Pada Peserta didik Kelas 1 MIN Ponjong Gunungkidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

⁷ Robert E. Slavin, *Membaca Membuka Pintu Dunia : Program “Success For All” : Model yang Kuat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 18.

keterampilan mendengarkan dan menggunakan kosakata dalam berbicara, serta pengetahuan mereka tentang struktur cerita. Di tingkat taman kanak-kanak dan atau kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar, program ini menekankan pada pengembangan keterampilan bahasa dasar dengan melibatkan peserta didik dalam mendengarkan, menceritakan kembali, dan mendramatisasikan bacaan anak.”⁸

Guru kelas I selain harus berusaha sungguh-sungguh agar ia dapat memberikan dasar kemampuan membaca pada peserta didiknya juga harus mengusahakan agar peserta didik belajar untuk bisa menuliskan dari apa yang mereka baca. Karena membaca dan menulis merupakan bagian dari keterampilan bahasa di sekolah dasar. Keterampilan yang diajarkan diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut tidak hanya berguna untuk pelajaran berbahasa saja, namun juga berguna untuk mata pelajaran lain dan juga berguna dalam kehidupan.

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.⁹ Pembelajaran tematik merupakan salah model dalam pembelajaran

⁸ *Ibid*, hlm. 22.

⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016*, 29 Juni 2016.

terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.¹⁰

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran tematik khususnya kelas I, terdapat bacaan yang diharapkan para peserta didik mampu membaca dengan nyaring. Setelah membaca peserta didik diminta untuk menuliskan isi dari apa yang mereka baca. Membaca saja masih belum lancar apalagi menuliskan isi dari bacaan tersebut. Membaca dan menulis menjadi dasar utama dalam pembelajaran. Tidak hanya dalam pembelajaran saja namun dalam hal yang lain dalam aspek kehidupan nyata peserta didik. Dengan membaca, peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya pikir dan nalarnya serta perkembangan sosial dan emosional mereka. Oleh karena itu kemampuan pengajaran membaca pada permulaan bertujuan untuk melatih para peserta didik agar terampil dalam membaca lalu menuliskan apa yang mereka pahami.

Selain itu saat ini beberapa sekolah telah menerapkan sistem seleksi masuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Seleksinya melalui tes membaca dan menulis dan ada juga melalui tes membaca, menulis dan berhitung. Tes tersebut bergantung dari kebijakan yang diterapkan oleh Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang bersangkutan. Ketika sekolah atau madrasah tersebut telah menerapkan sistem seleksi masuk ke sekolah

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm. 254.

tersebut, faktanya masih banyak peserta didik yang telah diterima masuk ke sekolah tersebut belum bisa membaca dan menulis. Karena hal tersebut peran guru kelas I sangatlah penting guna menunjang kelancaran saat proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru kelas I yaitu Ibu Purbaningbinarti, S.Ag menjelaskan bahwa “peran guru kelas I merupakan dasar untuk acuan keberhasilan peserta didik di kelas selanjutnya”.¹¹ Setiap kelas satu (peserta didik baru) pasti ada beberapa bahkan sebagian besar peserta didik baru tersebut kurang atau belum lancar dalam hal membaca dan menulis. Dari wawancara dengan guru kelas masing-masing didapatkan data peserta didik kelas IA yang belum lancar membaca dan menulis sebanyak 53%, lancar membaca dan menulis sebanyak 47%. Peserta didik kelas IB yang belum lancar membaca sebanyak 50%, belum lancar menulis sebanyak 57%, lancar membaca sebanyak 50% dan lancar menulis sebanyak 43%. Sedangkan untuk peserta didik kelas IC yang belum lancar membaca dan menulis sebanyak 57%, lancar membaca dan menulis sebanyak 43%.

Peserta didik yang kurang atau belum mampu dan lancar membaca tersebut akan menjadi pekerjaan sendiri bagi guru-guru kelas I dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Jika peran guru belum baik dan maksimal pada saat pembelajaran dapat berakibat pada kemampuan peserta didik yang kurang.

¹¹ Wawancara dengan Purbaningbinarti Guru Kelas IA, di Ruang Guru MI Ma'arif Bego, Tanggal 9 Oktober 2017.

Kurang dalam hal membaca, menulis, memahami dan aspek-aspek yang lainnya.

Guru di MI Ma'arif Bego khususnya guru kelas I adalah guru yang sudah senior, senior disini dalam artian baik dari umur dan pengalaman mengajarnya. Kemudian tindakan apa atau kegiatan apa sajakah yang guru kelas I lakukan guna meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik yang nantinya sangatlah menunjang dalam proses pembelajaran. Apakah dari senior dan banyaknya pengalaman mengajar menjadikan guru kelas I di MI Ma'arif Bego ini adalah guru-guru yang sudah memiliki pengalaman yang jauh lebih banyak dari guru kelas atas. Dalam praktik pembelajaran tematik apakah masih terlihat ada guru yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Lalu peran guru kelas apakah sudah bisa mengajak peserta didiknya agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Serta menciptakan kondisi kelas yang kondusif, nyaman dan aman. Mengingat semakin banyak peran guru yang dilakukan, maka akan berdampak langsung pada sikap, perilaku dan perkembangan peserta didiknya.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran tematik di kelas I MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Dengan harapan penelitian ini nantinya bisa menjadi tambahan referensi bagi calon guru atau guru kelas dalam menghadapi permasalahan yang sama kemudian dapat melakukan tindakan apa yang harus

dilakukan dalam menangani permasalahan seperti pada kegelisahan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimanakah peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Bego kelas I ?
2. Apa sajakah kendala yang dialami oleh guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Bego kelas I ?
3. Apa sajakah faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Bego kelas I ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui peran guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Bego kelas I.
 - b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Bego kelas I.
 - c. Untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Bego kelas I.

2. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memotivasi dan memberikan referensi untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat memacu dan mengaktifkan peserta didik dalam membaca kemudian menuliskan apa yang peserta didik baca serta memberikan gambaran apa yang harus dilakukan ketika menjadi seorang guru kelas di kelas I dalam menangani peserta didiknya yang kurang atau belum lancar membaca dan menulis. Serta memberikan pengetahuan bagaimana menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini untuk membiasakan aktif dalam pembelajaran, memotivasi dan membiasakan membaca sejak dini kemudian menuliskan apa yang telah dibacanya sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang apa yang dibaca. Meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik kelas bawah.
- c. Bagi intansi, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau contoh penelitian yang dapat dijadikan acuan bagi guru kelas yang memiliki masalah yang sama. Sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai langkah apa yang harus dilakukan untuk menjalankan perannya sebagai guru kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perbaikan, maka dapat disimpulkan :

1. Peran guru kelas I di MI Ma'arif Bego dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis diantaranya:
 - a. Sebagai Pendidik,
 - b. Sebagai Pengatur lingkungan belajar (*learning managers*),
 - c. Sebagai Evaluator dan korektor,
 - d. Sebagai Inspirasi dan pemacu belajar, serta
 - e. Sebagai pribadi yang mampu (*capable personal*), kreatif, dan inovatif.

Dalam memenuhi perannya sebagai seorang guru sangatlah mempunyai andil yang sangat besar bagi peserta didik. Setiap guru kelas mempunyai kemampuan dan keahlian untuk mengajak peserta didik aktif agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan. Kesemuanya tersebut masuk ke dalam standar kompetensi guru. Seperti yang dikemukakan E. Mulyasa yang menyebutkan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap

peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan kepribadian, dan profesionalisme.

2. Kendala kendala yang dialami oleh guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik diantaranya karakteristik peserta didik, suasana kelas, dan peran orangtua. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mohammad Syarif Sumantri. Dimana karakteristik peserta didik MI/SD yang senang bermain, bergerak, bekerja sama dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Selain karakteristik peserta didik, ada juga suasana/iklim kelas, peran orangtua/wali, dan motivasi.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik diantaranya, kesiapan dari peserta didik. Sedangkan dari faktor luar diri peserta didik yaitu motivasi, komunikasi dan dukungan/kerja sama yang baik dari orangtua.

B. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Maarif Bego Depok Sleman”. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat

membangun senantiasa peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

C. Saran

1. Untuk MI Ma'arif Bego

Peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik kelas I harus di mulai sejak tahun pelajaran baru. Menganalisis dan mengidentifikasi peserta didik baru, yang terindikasi belum lancar membaca atau menulis (klasifikasi kemampuan peserta didik. Menggunakan dan mencari ketika peserta didik terlihat sudah tidak nyaman belajar (amati kondisi), sehingga peserta didik terkendali dan langsung seketika *come and join* pada pembelajaran yang sedang berlangsung saat itu juga.

Bagi peserta didik yang dari Taman Kanak-Kanak belum lancar atau belum bisa membaca sudah baik namun harus dibarengi dengan kerja sama dari orangtua. Sehingga pada saat pembelajaran peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan efektif serta dapat mengurangi resiko timbulnya suasana yang kurang kondusif yang dikarenakan peserta didik banyak yang belum lancar membaca dan menulis. Sehingga dengan adanya pembiasaan membaca dan menulis secara *continue* di kelas bawah akan berdampak nanti di kelas selanjutnya. Diharapkan adanya kebiasaan membaca memunculkan literasi sejak dini.

2. Untuk SD/MI yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan guru atau calon guru dalam menerapkan beberapa perannya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik kelas I, yang kemungkinan besar ada peserta didik belum lancar membaca dan menulis.

3. Untuk Prodi PGMI

Skripsi ini bisa dijadikan acuan maupun gambaran kepada tenaga pendidik untuk menerapkan beberapa perannya dalam keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik di kelas I.

4. Untuk peneliti yang lain

Meneliti lebih lanjut terkait ada tidaknya pengaruh peran guru kelas I terhadap keterampilan membaca dan menulis di kelas II. Apa urgensi dari adanya kebiasaan membaca dan menulis di kelas bawah terutama kelas I. Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan dalam mengembangkan penelitian tentang peran-peran guru masa depan di sekolah yang sesuai dengan tuntutan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun dkk., *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Alauddin, Haydar Javas, Peserta Didik Kelas I B, di Depan Ruang Kelas I A, 5 Maret 2018.
- Anwar, Syaifuddin, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- AR, Syamsudin dan S, Vismania., *Metode Penelitian Bahasa*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Ayesa, Muhammad Syabil, Peserta Didik Kelas I B, di Ruang Kelas I B, 16 Maret 2018.
- Barian, Daffa, Peserta Didik Kelas I C, di Ruang kelas I C, 9 Maret 2018.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad., *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Bekti Sayekti, Rohani, "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar Siswa 1 B MI Al Ma'arif Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.

Cinta, Quin, Peserta Didik Kelas I B, di Ruang Kelas I B, 16 Maret 2018.

Dalman, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Danim, Sudarman, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Danim, Sudarwan dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Daryanto, *Standard Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Professional*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: tp, 2005.

Dewi, Nur Suci Kusuma, Wali Peserta Didik, di Taman Depan Ruang Kelas I A, 9 Maret 2018.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Gananta, Rayhan Farian Davin Putra, Peserta Didik Kelas I B, di Ruang Kelas I B, 16 Maret 2018.

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hadiyanto, *Teori dan Pengembangan Iklim kelas dan Iklim Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2016.

- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung : Refika Aditama, 2014.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang., *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khoirunnisa Iswari, Ardina, Peserta Didik Kelas I A, di Ruang Kelas I A, 5 Maret 2018.
- Kundarti, Wali Peserta Didik, di Ruang kelas I C, 9 Maret 2018.
- Kurniawan, Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik; Teori, Praktik dan Penilaian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maryatun, Vivi , Wali Peserta Didik, di Taman Depan Ruang Kelas I A, 9 Maret 2018.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016*, 29 Juni 2016.

- _____, Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014*, 3 Oktober 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. ke-25*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muslim, Imam Abu Husain bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi, *Kitab Shahih Hadist Muslim 8/61*, t.t. : t.p., 2009.
- Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat Dan Minat Kreativitas Anak Sekolah* Jakarta: Grasindo, 1992.
- Norhadirijanto, “Upaya Peningkatan Ketrampilan Membaca Melalui Metode Suku Kata Pada Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Krendetan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- _____, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjau Teoritis Dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2014.

- Purbaningbinarti, Guru Kelas I A, di Ruang Guru MI Ma'arif Bego, 9 Oktober 2017.
- _____, Guru Kelas IA, di Ruang Kelas I A, 5 Maret 2018.
- Putra, Baim Syah, Peserta Didik Kelas I C, di Taman Depan Ruang Kelas I A, 16 Maret 2018.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Rahmadani, Mesya Alea, Peserta Didik Kelas I B, di Ruang Kelas I B, 16 Maret 2018.
- Resnawati, Ryna, "Peranan Bimbingan Orang tua dalam Memotivasi Belajar di SMP Islam Parung Bogor", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Reza, Akbar Ardila, Peserta Didik Kelas I C, di Depan Ruang Kelas I C, 16 Maret 2018.
- Ruqoyah, Guru Kelas IB, di Aula MI Ma'arif Bego 5 Maret 2018.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Sadewa, Ardha, Peserta Didik Kelas I B, di Ruang Kelas I B, 16 Maret 2018.
- Salis, Nur Rohman, "Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII A MTsN Karangmojo Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Senogiriyono, "Upaya Guru Mengembangkan Kemampuan Membaca Tingkat Pemula Dengan Metode Global Pada

- Siswa Kelas 1 MIN Ponjong Gunungkidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2007.
- Slavin, Robert E. *Membaca Membuka Pintu Dunia : Program “Success For All”: Model yang Kuat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Somadayo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Cet. ke-4*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. ke-21*, Bandung: Alfabeta 2015.
- Sumantri. Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Suprpti, Guru Kelas IC, di Kantor Guru MI Ma’arif Bego, 5 Maret 2018.

- Suwartiyem, Wali Peserta Didik, di Taman Depan Ruang Kelas IA, 9 Maret 2018.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa 1985.
- _____, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 4.
- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Widoyoko , S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Yudan, Luqman Hakim, Peserta Didik Kelas I A, di Ruang Kelas I A, 5 Maret 2018.

DAFTAR NARASUMBER

1. Ibu Purbaningbinarti S.Ag. Guru kelas I A MI Ma'arif Bego
2. Ibu Ruqoyah, S. Pd. Guru kelas I B MI Ma'arif Bego
3. Ibu Suprapti, S.Pd.I Guru kelas I C MI Ma'arif Bego
4. Haydar Javas Alauidin, Peserta didik kelas I A MI Ma'arif Bego
5. Ardina Khoirunnisa Iswari, Peserta didik kelas I A MI Ma'arif Bego
6. Lukman Hakim Yudan, Peserta didik kelas I A MI Ma'arif Bego
7. Mesya Alea Rahmadani, Peserta didik kelas I B MI Ma'arif Bego
8. Rayhan Farian Davin Putra Gananta, Peserta didik kelas I B MI Ma'arif Bego
9. Arda Sadewa, Peserta didik kelas I B MI Ma'arif Bego
10. Muhammad Syabil Ayesa, Peserta didik kelas I B MI Ma'arif Bego
11. Quin Cinta Peserta didik kelas I B MI Ma'arif Bego
12. Akbar Ardila Reza Peserta didik kelas I C MI Ma'arif Bego
13. Daffa Barian, Peserta didik kelas I C MI Ma'arif Bego
14. Baim Syah Putra. Peserta didik kelas I C MI Ma'arif Bego
15. Ibu Nur Suci Kusuma Dewi, S.T. wali dari Haydar Javas Alauidin Peserta didik kelas I A MI Ma'arif Bego
16. Ibu Suwartiyem, wali dari Ardina Khoirunnisa Iswari, Peserta didik kelas I A MI Ma'arif Bego
17. Ibu Vivi Maryatun, wali dari Quin Cinta dan Baim Peserta didik kelas I MI Ma'arif Bego
18. Ibu Kundarti, S.T. wali dari Daffa Barian, Peserta didik kelas I C MI Ma'arif Bego.

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

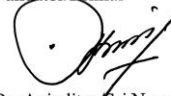
PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Guru
 - a. Apakah melakukan bimbingan kepada peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis ?
 - b. Aktivitas apa sajakah yang biasa Ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran?
 - c. Jika saat pembelajaran, bagaimana cara ibu melakukan bimbingan atau arahan kepada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis ?
 - d. Apakah Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
 - e. Apakah Ibu selalu melakukan penilaian terhadap apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran tematik ?
 - f. Penilaian yang seperti apakah yang Ibu lakukan ?
 - g. Apakah Ibu terampil mendayagunakan komputer ?
 - h. Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan fasilitas yang ada, guna meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik ?
 - i. Apakah Ibu memberikan inspirasi atau semangat ketika pembelajaran ?
 - j. Apakah Ibu menggunakan media saat proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik ?
 - k. Sumber belajar apa sajakah yang dapat ibu gunakan dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik?
 - l. Seberapa efektifkah sumber belajar tersebut dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik?
 - m. Apa sajakah kendala yang dialami dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran ?
 - n. Tindakan apa sajakah yang ibu lakukan sebagai guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik ?
 - o. Bagaimanakah cara ibu mengatasi kendala jika ada:
 - 1) Peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis
 - 2) Peserta yang sudah lancar membaca
 - 3) Peserta yang sudah bisa membaca dan menulis tetapi belum mampu memahami.
 - p. Bila tidak ada kendala yang muncul, lantas langkah apa yang ibu ambil untuk menangani seandainya ada kendala-kendala yang muncul pada pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik ?
 - q. Apakah sebab-sebab yang menjadi penghambat kurangnya kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran ?
 - r. Bagaimanakah ibu menyikapi hal tersebut?
 - s. Adakah faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran ?

- t. Apa sajakah faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran ?
 - u. Apakah faktor tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bagi peserta didik ?
2. Pedoman Wawancara Peserta Didik
- a. Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh guru ?
 - b. Bagaimana sikapmu saat guru membimbing belajar membaca ?
 - c. Pernahkah kamu diberikan semangat oleh guru dalam belajar membaca dan menulis ?
 - d. Semangat apa yang diberikan oleh guru tersebut ?
 - e. Pernahkah kamu diberikan pujian saat membaca dan menulis dengan baik dan benar ?
 - f. Pahamiakah kamu apa yang disampaikan guru di kelas ?
 - g. Bisakah kamu sebutkan pelajaran yang pernah guru sampaikan di kelas ?
 - h. Apakah kamu merasa senang dan nyaman dibimbing belajar membaca dan menulis oleh guru (*sebutkan nama ibu guru kelas) ?
 - i. Apa yang kamu rasakan setelah belajar membaca dan menulis oleh guru (*sebutkan nama ibu guru kelas) ?
 - j. Kesulitan apa yang kamu alami saat pembelajaran ?
 - k. Bagaimana sikapmu jika mengalami kesusahan pembelajaran saat di kelas ?
 - l. Pernahkah kamu melihat guru (*sebutkan nama ibu guru kelas) memarahi teman sekelasmu saat di kelas ?
 - m. Apa yang kamu lakukan ketika melihat tersebut ?
 - n. Apakah kamu di rumah ikut les belajar membaca dan menulis ?
 - o. Selain ikut les, apakah kamu di rumah diajari / dibimbing secara langsung belajar membaca dan menulis oleh ibu/bapak?
3. Pedoman Wawancara Wali Peserta Didik
- a. Apakah anda selalu diberikan informasi terkait perkembangan peserta didik (*sebutkan nama anak) ?
 - b. Apa sajakah informasi disampaikan oleh guru kepada anda ?
 - c. Apakah ibu mengetahui kalau ada kegiatan ekstra membaca yang dilakukan oleh guru di luar jam pembelajaran ?
 - d. Bagaimanakah tanggapan/respon yang anda berikan mengenai hal tersebut ?
 - e. Bagaimanakah respon anak anda ketika mempunyai PR ?
 - f. Ketika ada PR maupun tidak, apakah anda memberikan bimbingan secara langsung kepada anak terkait belajar membaca dan menulis ?
 - g. Apakah anak anda mengikuti les belajar membaca dan menulis di luar ?

- h. Menurut anda bagaimanakah sosok guru kelas 1 tersebut?
- i. Apakah anak anda sering berkisah terkait guru kelas 1 tersebut ?
- j. Adakah saran dan kritik yang membangun untuk guru kelas 1 ?

Yogyakarta, 05/03..... 2018
Validator/Penilai



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP. 19860505200912 2 006



Lampiran II. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 5 Maret 2018
Pukul : 09.05 - 09.35 WIB
Lokasi : Ruang kelas 1A
Sumber data : Ibu Purbaningbinarti, S.Ag. (Guru Kelas IA)

Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IA di waktu istirahat pertama Ibu Purbaningbinarti, S.Ag.. Sebelum melakukan wawancara terstruktur, peneliti melakukan pembicaraan awal dengan bercanda ringan untuk lebih mengakrabkan suasana dan mengurangi ketegangan yang terjadi sebelum wawancara dimulai. Setelah merasa nyaman dan tepat, peneliti memulai wawancara langsung ke topik dari penelitian ini. Dari beliau peneliti mendapatkan beberapa informasi berikut ini.

Melakukan bimbingan kepada peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis itu salah satu peran yang harus dilakukan sebagai guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran. Seorang guru harus bisa membimbing serta memiliki cara untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi peserta didiknya. Tidak hanya itu melainkan guru harus bisa menanam tata krama dan sopan santun yang ditaati. Hal itu terungkap dalam penuturan Ibu Purbaningbinarti, S.Ag. sebagai berikut:

“Guru itu harus serba bisa, bisa membimbing, membantu peserta didiknya yang belum bisa membaca jadi bisa membaca dan yang belum bisa menulis menjadi bisa menulis, karena itu tugas utama guru kelas 1, yaitu mengajar peserta didik dan memberi perhatian penuh kepada peserta didik. Guru juga harus bisa mendisiplinkan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas, mengajar sopan santun tata krama dan perilaku baik. Mengatur situasi kelas agar nyaman dan kondusif dalam belajar. Jika peserta didiknya

berbuat kasar harus ditegur secara tegas dan jadi guru harus berwibawa juga”.

Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yaitu membaca dan menulis, peserta didik saya suruh membaca dengan mempraktikkan di depan kelas yang belum dapat giliran maju menulis dulu di buku masing-masing tentang apa yang dibaca di depan, dan ketika belum selesai menulis tidak akan mendapat nilai menulis dan tugas menulis tersebut nantinya akan dijadikan tugas bagi yang belum selesai menulis di hari itu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Purbaningbinarti, S.Ag.

Ibu Purbaningbinarti, S.Ag., membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar saat pembelajaran ada acuan apa yang harus di dapatkan peserta didik dari pembelajaran hari ini. Untuk penggunaan teknologi beliau tidak bisa menggunakan komputer, sehingga hanya menggunakan buku tematik pada saat pembelajaran. Sedangkan dalam membuat suasana nyaman dan kondusif, saat pembelajaran saya usahakan untuk dapat menguasai kondisi kelas, termasuk anak-anak. Kalau tidak bisa maka tidak akan bisa materi pembelajaran masuk ke anak. Strategi saya untuk membaca saya ulang-ulang dan mempraktikkan teks bacaan di depan kelas. Baik secara berpasangan atau kelompok tergantung dari teks percakapan yang akan dibacakan. Ketika saya mengajak peserta didik praktik membaca teks percakapan atau bacaan, saya pasti menugaskan peserta didik untuk menuliskan bacaan yang akan dibaca pada buku tulis masing-masing. Jika sudah selesai maju untuk saya nilai boleh mengobrol dengan teman asal tugas sudah selesai dan tidak membuat suasana kelas menjadi ramai.

Semangat yang saya berikan kepada anak-anak yaitu pada awal pembelajaran mengajak peserta didik semangat hingga akhir pembelajaran dengan menyelingi lagu dan tepuk-tepuk saat pembelajaran. Ketika peserta didik terlihat mulai jenuh disitu saya membangkitkan semangat belajar mereka. Setiap hari saya selalu melatih peserta didik untuk menulis di buku tulis masing-masing. Menulis percakapan, bacaan atau tugas yang saya berikan selagi saya memberikan penilaian dari masing-masing peserta didik. Tidak ada peserta didik yang lari-lari keluar kelas, gaduh di kelas, main dan ngobrol dengan teman sebangku karena sudah saya wanti-wanti

yang tidak mau mengerjakan tugas yang saya berikan langsung saya minta mengerjakan di luar kelas dan tidak mendapatkan nilai. Ketika saya memberikan penilaian satu persatu, yang lain tetap anteng di kursi mereka masing-masing untuk mengerjakan tugas tersebut sampai selesai. Jika sudah selesai saya minta untuk membaca percakapan, bacaan selanjutnya, Alhamdulillah anak-anak mematuhi dan mengerjakan apa yang saya perintahkan.

Selain memberikan materi dengan ceramah Ibu Purbaningbinarti, S.Ag. juga memberikan fakta dan bercerita tentang materi yang bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Beliau sering menceritakan anak-anak fakta-fakta yang terjadi di kehidupan. Contoh konkretnya menceritakan tentang hal-hal yang membuat perut kita sakit. Sebab dari sakit tersebut adalah perilaku yang tidak baik dalam menjaga kesehatan.

Pembelajaran yang dilakukan jarang menggunakan media, medianya buku saja. Jika ada pembelajaran praktik saya langsung praktikkan kepada peserta didik. Sedangkan untuk fasilitas hanya menggunakan buku tematik, papan tulis dan spidol. Jika ada fasilitas yang memadai seperti praktik pembelajaran PJOK saya cari alat-alatnya di kantor dan bila perlu meminjam kelas lain jika tidak sedang dipakai. Selain itu beliau sebisa mungkin memberikan semangat belajar dengan memberikan dan menyelipkan tepuk, maupun bernyanyi saat pembelajaran berlangsung.

Kendala yang dialami dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran yaitu saat peserta didik sakit, *moodnya* agak susah dijaga, namun tidak dipaksakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, bermain sendiri, orangtua dan lingkungan. Adapun langkah yang diambil sebagai guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik : mengadakan les sejak awal tahun pembelajaran dimulai, yang di kelas 1 semuanya belum memulai les.hal tersebut sudah sejak beliau mengajar di MI karena ada 16 anak yang belum lancar membaca sekarang saat peneliti mengadakan wawancara tinggal 2 anak yang belum lancar membaca. Lesnya dimulai dengan membaca lalu menulis, saat melakukan penelitian wawancara sudah memulai les menulis untuk di kelas 1A sedangkan di kelas lain baru membaca dan menulis.

Les berhitungnya dengan membimbing satu kali bimbingan 3 anak sekaligus dengan soal yang berbeda-beda. Semua anak dengan materi penjumlahan simpan

simpanan. Tetapi materi kelas 1 belum sampai simpan-simpanan. Les setiap hari efektif pembelajaran kecuali hari kamis, les diadakan saat pembelajaran tahfidz, jadi anak-anak sebagian mengikuti tahfidz dengan ustadzah sedangkan yang lain mengikuti les membaca dan menulis dengan saya. Sebelumnya sudah meminta izin ke ustadzah tahfiz untuk mengadakan les membaca dan menulis, dan disambut dengan sangat baik oleh ustadzah, karena ustadzah berkata jika belum lancar membaca secara tidak langsung juga menghambat proses pembelajaran tahfidz.

Kemudian jika ada kendala peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis; Peserta yang sudah lancar membaca; Peserta yang sudah bisa membaca dan menulis tetapi belum mampu memahami, berikut pernyataan dari Ibu Purbaningbinarti, S.Ag. : “Bila yang sudah lancar membaca diberikan tugas untuk terus latihan membaca baik di rumah saat libur maupun saat ada pekerjaan rumah, belum membaca dan menulis wajib mengerjakan tugas tambahan dari ibu gurunya, semisal di berikan tugas latihan menulis dibuku tulis masing-masing, jika sudah bisa membaca dan menulis belum mampu memahami diberikan latihan dan bimbingan khusus dengan melakukan bimbingan intensif semisal memberikan arahan secara berulang-ulang, contoh : ayo dibaca yang teliti dan dipahami kembali apa yang ada di soal. Jika saat pembelajaran, cara melakukan bimbingan atau arahan kepada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis , yaitu dengan memanggil anak tersebut dikelompokkan dengan yang sudah bisa agar termotivasi bisa lancar membaca, dengan memberikan perlakuan lebih intensif membimbingnya.

Faktor penghambat kurangnya kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran males nulis, tidak nurut, blm bisa mengetahui pemahaman membaca sehingga lama untuk menulis, faktor anak sendiri (psikologis lamban belajar), kondisi kelas (kenyamanan), yaitu menjaga kebersihan kelas agar tercipta kelas yang bersih nyaman dan kondusif untuk belajar. ketegasan guru yang mengajar. Dalam menyikapi hal tersebut yang terpenting anak bisa membaca, harapannya dikelas selanjutnya bisa memahami kelas satu tidak bisa dihandalkan untuk memahami secara mendalam.

Faktor pendukung pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran yaitu peran orangtua, motivasi dari orangtua dan

guru kelas, komunikasi dari orangtua dan guru kelas (keterbukaan antara orangtua dan guru menyangkut permasalahan peserta didik). Faktor ini sangat berpengaruh.

Interpretasi Data

Aktivitas awal sangat berpengaruh untuk bisa membawa peserta didik masuk ke dalam suasana pembelajaran. Mengondisikan anak dan mempertahankan kenyamanan dan keefektifan dalam belajar menjadi tugas guru yang sangat berat. Ketika seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, mengondisikan peserta didik dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai maka guru tersebut dapat dikatakan telah memenuhi perannya dalam mengelola kelas. Meskipun banyak memandang bahwa menjadi guru kelas bawah khususnya kelas I itu mudah, justru di kelas I inilah yang menjadi tantangan, dan strategi seperti apa serta peran yang seperti apa yang dibutuhkan dalam memegang kelas.

Setiap guru kelas memiliki strategi, media dan sumber belajar yang berbeda-beda dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didiknya. Kreativitas, kesabaran, inspirasi/motivasi dari guru kelas sangat dibutuhkan. Hal itu terlihat dan terbukti dari wawancara yang peneliti lakukan, yang menghasilkan bahwa sosok guru kelas harus bisa memerankan perannya sebagai guru kelas yang kompeten. Terbukti saat guru yang bersangkutan sangat baik dan inisiatif menyediakan media yang sesuai dengan pembelajaran yang berkaitan dengan meningkatkan aktivitas keterampilan membaca dan menulis, melakukan kegiatan les privat serta memberikan motivasi untuk mengusir rasa malas pada peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis selain dari guru adalah motivasi peserta didik dan peran orangtua. Kedua hal tersebut sangat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Jika peserta didik tidak mempunyai motivasi di dalam diri dan adanya dorongan dari orangtua, maka untuk mencapai tujuan pembelajaran dirasa akan berat dalam menumbuhkan semangat membaca dan menulis peserta didik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru kelas, motivasi dan peran orangtua sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas bawah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 5 Maret 2018
Pukul : 11.30 WIB
Lokasi : Kantor guru
Sumber data : Ibu Suprapti, S.Pd.I (Guru Kelas I C)

Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara setelah kegiatan belajar mengajar selesai dengan narasumber pertama yaitu beliau Ibu Suprapti, Guru S.Pd.I. Beliau lahir di Sleman, 14 Mei 1976. Beliau adalah guru kelas I C yang sangat baik dan ramah ketika peneliti akan melakukan penelitian di kelas I C.

Sebelum melakukan wawancara terstruktur, peneliti melakukan pembicaraan awal dengan bercanda ringan untuk lebih mengakrabkan suasana dan mengurangi ketegangan yang terjadi sebelum wawancara dimulai. Setelah merasa nyaman dan tepat, peneliti memulai wawancara langsung ke topik dari penelitian ini. Dari beliau peneliti mendapatkan beberapa informasi berikut ini.

Melakukan bimbingan kepada peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis itu salah satu peran yang harus dilakukan sebagai guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran. Seorang guru mempunyai cara masing-masing untuk membimbing serta memiliki teknik menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi peserta didiknya. Hal itu terungkap dalam penuturan Ibu Suprapti, S.Pd.I sebagai berikut:

“Cara saya saat membimbing anak-anak yaitu dengan saya sering mendatangi meja peserta didik dan menanyakan bagian mana yang mereka belum pahami satu persatu dan memastikan mereka sudah mengerti sekaligus paham yang mereka dapat pelajari hari ini. Saya sering mendatangi meja peserta didik dan menanyakan bagian mana yang mereka belum pahami satu persatu dan memastikan mereka sudah mengerti sekaligus paham yang mereka dapat pelajari hari ini”.

Teknik yang saya terapkan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif yaitu dengan membaca bersama sekaligus menyimak bacaan dan yang tidak ikut membaca pasti tidak akan menyimak dan akan mendapatkan hukuman

dengan membaca sendiri dan ditunjuk seketika itu. Jadi hal itu bisa membuat nyaman dan kondusif peserta didik dapat berkonsentrasi secara penuh terhadap materi bacaan yang sedang dipelajari hari itu.

Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yaitu membaca bersama dengan percakapan yang ada di buku, buku tematik, buku mata pelajaran agama, dan buku cerita. Lalu beliau melatih membaca secara klasikal selesai membaca kemudian peserta didik diminta menyalin/menulis percakapan yang sudah dipraktekkan di buku tulis masing-masing. Sebagaimana terungkap dalam penuturan dari Ibu Suprapti, S.Pd.I sebagai berikut:

“Saya melatih membaca dengan mempraktikkan setiap percakapan yang ada di buku, dipraktekkan di depan kelas. Selain dapat melatih keterampilan membaca hal tersebut juga dapat melatih keberanian peserta didik untuk tampil di depan teman-temannya. Setelah selesai praktik di depan, saya minta untuk menyalin bacaan tersebut di buku mereka masing-masing”.

Beliau juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar tujuan pembelajaran saya hari ini tercapai mengetahui strategi yang cocok untuk peserta didik saya. Beliau juga mampu mengoperasikan komputer, namun ketika saya lupa cara menggunakan aplikasi di komputer saya tidak segan untuk bertanya pada yang lebih ahli, saya menggunakan komputer biasanya untuk membuat lembar kerja peserta didik habis itu saya print dan diperbanyak sesuai dengan peserta didik.

Ketika pembelajaran di akhir jam istirahat atau jam pulang sekolah, kadang saya bingung sendiri harus bagaimana menyikapi anak-anak yang super aktif semua. Saya syukuri anak-anak saya pada aktif daripada yang diam saja. Penilaian yang saya lakukan dalam pembelajaran yaitu menilai setiap hari ketika ada waktu senggang disela-sela pembelajaran, ketika anak-anak sedang mengerjakan tugas di buku tulis, lalu saya melakukan penilaian, dan ketika ada praktik langsung di depan kelas saya juga langsung menilainya. Penilaian juga termasuk merekap nilai ulangan harian, tugas-tugas, ulangan tengah semester dan ulangan kenaikan kelas. “Seharusnya guru bisa menjadi contoh dan memberikan contoh secara nyata dengan mempraktikkan materi pembelajaran yang ada di buku. Tentunya agar peserta didik memahami betul dari apa yang mereka pelajari dan akan membekas diingatan peserta didik.” tutur Ibu Suprapti, S.Pd.I

“Saya selalu memberikan penuturan, wejangan, arahan dan informasi apapun kepada peserta didik. Jika saya lupa biasanya saya beritahukan di grup WhatsApp kelas IC. Contoh informasi yang saya sampaikan diantaranya membedakan perilaku-perilaku kecil kita sehari-hari. Saya sering mengaukan pertanyaan kepada peserta didik, tujuannya agar mereka menggali informasi sendiri dulu. Barulah saya benarkan apabila hal itu salah. Pertanyaan diantaranya seputar adab makan dan berbuat baik kepada sesama, contoh tentang adab makan, apakah makan dengan tangan kiri dan minum berdiri adalah perilaku yang baik.”

Fasilitas saya gunakan saat pembelajaran itu papan tulis dan spidol, Pernah juga membawa peraga berupa gambar yang saya print. Iya, ada selain itu seperti buku cerita yang dipinjam di perpustakaan tetapi ada juga yang saya bawa dari rumah. Perpustakaan mini di kelas. Namun sekarang sudah tinggal buku-buku yang ada di dalam kardus. Pernah juga untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, menggunakan dengan kartu huruf yang diprint digunting lalu di tempelkan di dekat papan tulis

Ketika sudah pertengahan dan menuju akhir pembelajaran anak-anak sudah susah dikondisikan. Ada yang lari-lari ada yang gojekan dengan teman sebangku, ada yang ngobrol dengan teman meja depannya, yang duduk di depan bisa tau-tau pindah duduknya ke belakang. Anak-Anak kelas ini saya akui luar biasa, saya hampir dan sering kewalahan menghadapi tingkah polah anak-anak ini.

Kemudian untuk media dan sumber belajar yang digunakan saat proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan menulis beliau menyesuaikan dengan pembelajaran yang sudah terjadwal, beliau membuat sendiri medianya, yang beliau lakukan biasanya mencari di internet (*google*), lalu menyiapkan gambar dan huruf atau kalimat yang akan disusun tersebut setelah itu diprint dan diperbanyak sesuai jumlah anak, lalu menyiapkan lem dan kertas bekas yang lembar belakang masih bisa digunakan. Kenapa beliau menggunakan kertas bekas, karena untuk menjaga lingkungan dan menggunakan kembali kertas yang masih dipakai sesuai dengan tujuan adiwiyata yang telah dicanangkan di MI Ma'arif Bego tersebut. Seberapa efektif sumber dan media tersebut sangat efektif, menurut beliau dengan media tersebut anak-anak lebih aktif dan kreatif dan mereka senang untuk memperoleh pengalaman langsung (praktik).

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran, menurut beliau adalah motivasi anak, menghilangkan rasa malas pada anak yang *notabene* anak lebih suka bermain. Kemudian tindakan yang dilakukan yaitu mengulang kembali beberapa materi sampai anak benar-benar mengetahui, dikarenakan materi tersebut nantinya digunakan dalam pembelajaran selanjutnya (strategi *mix and match* dengan materi sila dalam Pancasila). Selain itu beliau, memberi tugas membaca di rumah untuk anak yang tidak memperhatikan materi saat itu dengan mengkomunikasikan hal tersebut dengan wali peserta didik melalui *WhatsApps*.

Cara Ibu Suprapti, S.P.d.I dalam mengatasi kendala jika peserta didik belum lancar membaca, yaitu dikasih tugas membaca di rumah, berkomunikasi dengan orangtua lewat media sosial *WhatApps* atau dikomunikasikan langsung ketika menjemput anak, memberikan pengarahan saat ulangan contohnya dibacakan soal ulangannya, memberikan les untuk anak-anak yang memiliki kendala-kendala diluar jam sekolah. ada 13 anak belum bisa membaca sama sekali (awal masuk). Yang sedang-sedang dalam membaca dan menulis ikut les. Ikut lesnya membaca dan menulis tetapi sekarang membaca terlebih dahulu, menulisnya di skip dulu, yang penting mau membaca

Cara beliau mengatasi peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis yaitu dengan memberikan pendampingan khusus saat mengerjakan tugas. Sedangkan peserta didik yang sudah lancar beliau pantau secara jauh, beliau tetap memberikan bimbingan tetapi tidak seintens peserta didik yang kurang atau belum lancar membaca dan menulis. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Ibu Suprapti sebagai berikut:

“Kalau secara klasikal pemberian tugas-tugas yang harus dikerjakan sama, namun jika peserta didik yang memiliki kebutuhan belum lancar membaca dan menulis didampingi, ada anak yang ketika diberikan soal menulis jawaban tidak mau menjawab karena ada beberapa anak yang tidak mau menulis, tetapi jika untuk mencentang menjodohkan (menarik garis), melingkari anak tersebut mau melakukannya”.

Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala yang muncul pada pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran Ibu Suprapti, S.Pd.I menuturkan sebagai berikut:

“Mengondisikan dari awal, penghalang utama adalah kesiapan anak, hanya beberapa anak yang membuat kelas tidak nyaman ataupun kondusif, Mengelompokkan anak tersebut menjadi satu deretan, memegang kendali untuk anak yang spesial, yang dimaksud spesial disini adalah anak yang tidak bisa membaca dan susah untuk dikondisikan, memposisikan diri sebagai guru akan dapat diperhatikan oleh peserta didiknya, lebih keras dan tegas dalam menghadapi peserta didik yang spesial tersebut, memberikan pengarahan/bimbingan saat ulangan contohnya dibacakan soal ulangannya, memberikan les untuk anak-anak yang memiliki kendala-kendala tersebut diluar jam sekolah”.

Adapun faktor yang menjadi penghambat kurangnya kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran yaitu malesnya anak, motivasi anak kurang, tapi tidak semua anak, dan hal tersebut menjadi penghalang kesiapan beberapa anak yang tidak siap menerima pembelajaran. Beliau menyikapi hal tersebut yaitu dengan mengondisikan dari awal, penghalang utama adalah kesiapan anak, hanya beberapa anak yang membuat kelas tidak nyaman/kondusif, mengelompokkan anak tersebut menjadi satu deretan, memegang kendali untuk anak yang spesial, yang dimaksud spesial disini adalah anak yang tidak bisa membaca dan susah untuk dikondisikan, memposisikan diri sebagai guru akan dapat diperhatikan oleh peserta didiknya, lebih keras dan tegas dalam menghadap peserta didik yang spesial tersebut. Seperti langkah yang diambil saat mengatasi kendala yang muncul pada pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik diatas.

Awal masuk pada saat pelajaran pertama kali ada sekitar ada 13 anak belum bisa membaca sama sekali (awal masuk). Yang sedang-sedang dalam membaca dan menulis ikut les, (gratul-gratul), lesnya membaca dan menulis tetapi sekarang membaca terlebih dahulu, menulisnya di skip dulu, yang penting mau membaca. Hal tersebut sesuai penuturan dari Ibu Suprapti, Guru Kelas IC sebagai berikut :

“Harapannya anak bisa membaca akan tumbuh kemauan untuk menulis, respon orangtua terhadap les yang beliau lakukan yakni ingin ada lagi les secara berkelanjutan, untuk media yang digunakan saat les bukunya berbeda-beda dari kelas 1c, tetapi 1a dan 1b sama. Model les yang dilakukan yaitu satu per satu (Privat), yang belum mendapatkan giliran les membaca maka diminta untuk menulis dahulu. Sekolah sangat mendukung untuk kegiatan les kelas bawah mendukung, namun untuk kelas bawah tidak seintensif kelas atas. Sedangkan untuk penilaian terhadap apa yang dilakukan dalam keterampilan membaca dan menulis peserta didik yang saya lakukan yaitu setiap akhir selesai les saya catat di buku catatan saya, dengan memberikan

keterangan lancar, naik ke halaman selanjutnya, ulangi, belum lancar diulangi kembali”.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran yaitu : peran orang tua dalam mendukung aktivitas pembelajaran, contoh : jika dalam prakarya membutuhkan koran/kertas bekas orangtua peserta didik siap siaga untuk menyiapkan hal tersebut, fasilitas dari orangtua dalam mendukung pembelajaran baik hal tersebut sangat berpengaruh sekali. Peran orang tua dalam mendukung aktivitas pembelajaran, contoh : jika dalam prakarya membutuhkan koran/kertas bekas orangtua peserta didik siap siaga untuk menyiapkan hal tersebut, fasilitas dari orangtua dalam mendukung pembelajaran baik.

Interpretasi Data

Aktivitas awal sangat berpengaruh untuk bisa membawa peserta didik masuk ke dalam suasana pembelajaran. Mengondisikan anak dan mempertahankan kenyamanan dan keefektifan dalam belajar menjadi tugas guru yang sangat berat. Ketika seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, mengondisikan peserta didik dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai maka guru tersebut dapat dikatakan telah memenuhi perannya dalam mengelola kelas. Meskipun banyak memandang bahwa menjadi guru kelas bawah khususnya kelas I itu mudah, justru di kelas I inilah yang menjadi tantangan, dan strategi seperti apa serta peran yang seperti apa yang dibutuhkan dalam memegang kelas.

Setiap guru kelas memiliki strategi, media dan sumber belajar yang berbeda-beda dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didiknya. Kreativitas, kesabaran, inspirasi/motivasi dari guru kelas sangat dibutuhkan. Hal itu terlihat dan terbukti dari Wawancara yang peneliti lakukan, yang menghasilkan bahwa sosok guru kelas harus bisa memerankan perannya sebagai guru kelas yang kompeten. Terbukti saat guru yang bersangkutan sangat baik dan inisiatif menyediakan media yang sesuai dengan pembelajaran yang berkaitan dengan meningkatkan aktivitas keterampilan membaca dan menulis, melakukan kegiatan les privat serta memberikan motivasi untuk mengusir rasa malas pada peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis selain dari guru adalah motivasi peserta didik dan peran orangtua. Kedua hal tersebut sangat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Jika peserta didik tidak mempunyai motivasi di dalam diri dan adanya dorongan dari orangtua, maka untuk mencapai tujuan pembelajaran dirasa akan berat dalam menumbuhkan semangat membaca dan menulis peserta didik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru kelas, motivasi dan peran orangtua sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas bawah.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 5 Maret 2018
Pukul : 13.30 - 13.55 WIB
Lokasi : Aula MI Ma'arif Bego
Sumber data : Ibu Ruqoyah, S.Pd. (Guru Kelas I B)

Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I B yaitu Ibu Ruqoyah, S.Pd. diwaktu selesai pembelajaran (pulang sekolah). Sebelum melakukan wawancara terstruktur, peneliti melakukan pembicaraan awal dengan bercanda ringan untuk lebih mengakrabkan suasana dan mengurangi ketegangan yang terjadi sebelum wawancara dimulai. Setelah merasa nyaman dan tepat, peneliti memulai wawancara langsung ke topik dari penelitian ini. Dari beliau peneliti mendapatkan beberapa informasi berikut ini.

Ketika beliau ditanya apakah melakukan bimbingan kepada peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis? Beliau menjawab, iya. Setiap pembelajaran kelas I, guru kelas itu wajib memberikan bimbingan arahan. Ketika ada anak yang kesulitan membaca, saya melakukan membaca secara bersama-sama, dilanjutkan membaca kelompok (tiap baris meja). Ketika ada tugas saya datang ke meja anak-anak yang mereka belum bisa membaca maupun menulis secara lancar.

Aktivitas apa sajakah yang biasa Ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu Ketika ada anak yang kesulitan membaca, saya melakukan membaca secara bersama-sama, dilanjutkan membaca kelompok (tiap baris meja). Ketika ada tugas saya datang ke meja anak-anak yang mereka belum bisa membaca maupun menulis secara lancar. Jika saat pembelajaran, bagaimana cara ibu melakukan bimbingan atau arahan kepada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, dengan mendatangi ke meja peserta didik dan membimbing apa yang mereka belum pahami. Setiap mengerjakan tugas dari saya, saya selalu mendatangi peserta didik yang mereka kurang lancar dalam menulis maupun membaca agar bisa mengikuti pembelajaran hari ini dengan baik

Beliau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Sedangkan teknik yang Ibu lakukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar agar nyaman dan kondusif yaitu ketika membaca bersama-sama. Saya arahkan membaca teks percakapan secara bersama-sama, dan meminta untuk memperhatikan apa yang saya ajarkan.

Kemudian untuk keterampilan mendayagunakan komputer beliau tidak bisa, bisa sedikit sekali itupun harus dituntun/dibimbing menggunakan komputernya dan jarang menggunakan multimedia. Sedangkan untuk penilaian yang Ibu Ruqoyah, S. Pd. lakukan yaitu di akhir pembelajaran, mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik setelah selesai pembelajaran. Disaat pembelajaran jarang menilai, lebih terjun ke peserta didik menanyakan secara langsung tentang materi apa yang belum di pahami.

Beliau menuturkan bahwa, guru harus bisa mempraktikkan apa yang ada di buku dan memberikan contoh kepada peserta didiknya. Saya memberikan arahan terlebih dahulu baru mendemonstrasikannya di depan kelas. Beliau sering memberikan wejangan dan fakta bagi peserta didik waktu pembelajaran yang ada materinya tentang hewan atau tentang ilmu kehidupan yang lain. Sebagai contoh saat pembelajaran membuat prakarya dari bulu ayam saya memberikan informasi bahwa hewan adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang wajib disayangi dengan memberi makan, tidak boleh semena-mena dengan hewan tersebut. hal tersebut sebagaimana peran guru sebagai informator.

Berdasarkan wawancara yang didapat, beliau menggunakan fasilitas papan tulis dan spidol untuk menuliskan tugas dan menerangkan materi pembelajaran. Kalau untuk fasilitas lain seperti komputer, tidak bisa mengoperasikan dengan lancar, melainkan harus dituntun dan didampingi.

Beliau kadang memberikan inspirasi ke anak-anak namun tidak sering, setidaknya saya harus memberikan pengertian bahwa anak-anak harus belajar dan rajin belajar, berlatih membaca dan menulis agar naik kelas secara pribadi menasehati dengan datang ke meja peserta didik. Hal itu sesuai dengan peran guru sebagai inspirator.

Kendala yang dialami dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran yaitu ketika anak didik susah diberi tahu dan dinasehati

(bandel). Sedangkan untuk faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran yaitu saat anak siap untuk mengikuti pembelajaran, maka saya mudah untuk menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

Interpretasi Data

Kemampuan awal guru dalam mengondisikan kelas berpengaruh terhadap kenyamanan dan penyampaian tujuan pembelajaran dengan baik. Penanganan yang tepat bagi peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis agar memperhatikan pembelajaran yang dilalui. Peran guru yang cekatan dalam bertindak menangani peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran. Sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dapat terlaksana dengan baik.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 5 Maret 2018
Pukul : 13.05 - 13.20 WIB
Lokasi : Ruang kelas 1A
Sumber data : Haydar Javas Alauidin (Peserta Didik Kelas 1A)

Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Haydar Javas Alauidin. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru Haydar menjawab: Iya, kalau ada yang belum paham langsung tanya ke bu Ning. Bu Ning selalu memberikan bimbingan. Ketika diberikan bimbingan Haydar merasa senang, dan selalu memperhatikan. Haydar menjelaskan pernah diberikan semangat oleh guru dalam belajar membaca dan menulis atau disaat pembelajaran. Akan tetapi Ibu guru jarang membawa alat untuk belajar, belajarnya dari buku saja. Ketika ditanya kamu rasakan setelah belajar membaca dan menulis oleh guru Haydar menjawab : Senang, bisa praktik membaca bareng-bareng bersama teman di depan kelas. Ditanya soal kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran yaitu ketika memahami sebuah bacaan dan menjawab suatu pertanyaan. Ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran tak segan untuk bertanya kepada Ibu guru. Saat ibu guru pernah tapi juga jarang maah-marah. Jika ibu guru sedang menasehati dan marah karena ada teman yang nakal atau gojek memperhatikan dan diam. Haydar Javas Alauidin merupakan peserta didik yang sudah lancar membaca dan menulis namun terkadang masih membutuhkan waktu dalam mencerna dan memahami bacaan maupun tugas yang dikerjakan. Sudah lancar membaca saat Taman Kanak-Kanak dan tidak mengiuti les membaca dan menulis lagi baik di rumah maupun di sekolah. Ketika di rumah diajari dan dibimbing langsung dalam belajar oleh ibu.

Interpretasi Data

Peserta didik yang sudah lancar membaca peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan memahami lebih ditingkatkan sehingga ketika ada bacaan atau soal bisa mengerjakan dengan baik. Peran guru sudah bagus dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis terlihat dari suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi yang sudah lancar membaca juga perlu ditingkatkan dengan memberikan tugas atau latihan di rumah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 5 Maret 2018
Pukul : 13.20 - 13.30 WIB
Lokasi : Ruang kelas 1A
Sumber data : Luqman Hakim Yudan (Peserta Didik Kelas IA)

Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Luqman Hakim Yudan. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Luqman menjawab: Iya, Bu Ning selalu memberikan bimbingan dan merasa senang ketika diberikan bimbingan. Lalu ketika diberikan semangat oleh guru dalam belajar membaca dan menulis, Luqman bercerita Bu guru memberikan semangat dengan tepuk-tepuk, tepuk SEMANGAT, juga ngajak nyanyi disini senang disana senang. Aku senang kalau nyanyi bareng-bareng di kelas.

Menurut penjelasan Luqman, ketika saat membaca dan menulis dengan baik dan benar ibu guru memberikan pujian dan apresiasi dengan kata “hebat” atau “pintar”. Sehingga merasa senang jika ibu guru memberikan pujian tersebut. Ibu guru menjelaskan materi pembelajaran, paham. Apabila menemui kesulitan dalam belajar di kelas bertanya dengan guru dan kesulitan biasanya dalam hal memahami soal atau bacaan. Sese kali pernah melihat ibu gurunya memarahi temannya yang belum mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkan tugas tersebut. Ketika di marahi Luqman diam dan memperhatikan dan tidak akan mengulangi lagi.

Luqman Hakim Yudan merupakan peserta didik yang dahulunya belum lancar membaca namun ketika diadakan les awal beberapa mengikuti les oleh Ibu Purbaningbinarti, S. Ag. sudah lancar membaca mengalami peningkatan yang progresif. Di rumah juga dibimbing dan diajari oleh ibu ketika ada maupun tidak ada tugas dari sekolah.

Interpretasi Data

Untuk peserta didik yang diawal dari belum bisa membaca dan menulis dengan lancar sangat dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam menangani peserta didik kelas bawah. Ketika belum lancar membaca dan menulis nanti berakibat dalam pembelajaran yang kurang efektif dan dapat menghambat proses penerimaan materi pembelajaran dan dimungkinkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 5 Maret 2018
Pukul : 13.35 - 13.45 WIB
Lokasi : Ruang kelas 1A
Sumber data : Ardina Khoirunnisa Iswari (Peserta Didik Kelas IA)

Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Ardina Khoirunnisa Iswari. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Dina menjawab: Iya, Bu Ning selalu memberikan bimbingan ke saya. Lalu ketika diberikan semangat oleh guru dalam belajar membaca dan menulis, Dina bercerita Bu guru memberikan semangat dengan bernyanyi. Ketika diberi pujian oleh bu guru Dina merasa Sangat senang saat mendapatkan pujian dari gurunya.

Saat ditanya apa ibu guru pernah mengajari pakek komputer atau menggunakan fasilitas komputer untuk mendukung pembelajaran, Dina menjawab Bu guru jarang mengajari pakek komputer atau laptop waktu pembelajaran. Ibu guru sering memberikan nilai, Dina menjawab Saya sering mendapatkan nilai dari bu guru, selesai mengerjakan tugas terus ke depan di nilai oleh bu guru. Sedih kalau tidak mendapatkan nilai dari bu guru.

Senang sekali saat melakukan praktik seperti menyanyi sambil bergerak, bernyanyi lagu dan di praktikkan di kelas bareng-bareng setelah itu berdua maju di depan kelas terus dinilai sama bu guru. Selain itu ibu guru sering bilang kalau makan sama minum tidak boleh sambil berdiri dan berbicara, menasehati buang sampah plastik harus yang di tempat sampah di luar , tidak boleh buangnya di tempat sampah yang di dalam karena yang di dalam hanya untuk sampah dari rautan pensil saja yang tidak sekedar memberikan adab sopan santun juga sekaligus melakukan peran guru sebagai informator. Memberikan informasi kepada peserta didik dalam hal apapun yang bersifat positif dan mengandung wawasan. Menurut

jawaban dari Dina, Ibu guru menasehati agar belajar yang sungguh-sungguh biar juara kelas bisa menggapai cita-cita.

Ardina Khoirunnisa Iswari salah satu peserta didik yang sudah lancar membaca karena sudah dari Taman Kanak-Kanak lancar membaca dan menulis. Sudah tidak ikut les membaca dan menulis lagi. Ketika di rumah dukungan dan bimbingan dari ibu dan bapak terutama ibu saat belajar sangat intens.

Interpretasi Data

Untuk peserta didik yang sudah lancar membaca dan menulis peran guru sudah cukup bagus dalam menciptakan kondisi kelas sehingga mudah dalam menerima dan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Keterampilan dan kecakapan guru dalam perannya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang efektif.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 9 Maret 2018
Pukul : 11.35 - 11.45 WIB
Lokasi : Taman depan kelas 1A
Sumber data : Ibu Suwartiyem Wali dari Ardina Khoirunnisa Iswari (Peserta Didik Kelas IA)

Deskripsi Data

Peneliti meminta izin dan bertanya kepada Ibu Suwartiyem apakah bersedia saya wawancara. Alhasil, Ibu Suwartiyem bersedia diwawancarai. Wawancara yang pertama berkaitan dengan informasi apa yang diberikan dari guru kelas, Ibu Suwartiyem menjelaskan bahwa Ibu Ning memberikan informasi kalau kita nanya baru dikasih tahu. Semisal ada informasi PR saling mengingatkan di grup *WhatsApps*. Informasi kita dapatkan jika menemui beliau langsung (tatap muka), biasanya informasi terkait *outing class*, renang dan outbond. Mengetahui jika Ibu Ning memberikan latihan membaca disetiap pagi dari anak-anak. senang, maju bersama meskipun anak saya sudah bisa lancar sejak Taman Kanak-Kanak. Saat ada tugas rumah respons anak saya senang kalau ada PR, aktif mengerjakan PR, membimbing jika ada PR segera di kerjakan. PR setiap hari. Namun, jika anak kesulitan baru dibimbing secara inten, ketika bertanya menemukan kesulitan lalu dikoreksi.

Sosok guru kelas I A menurut penjelasan dari Ibu Suwartiyem, Ibu Purbaningbinarti Guru Kelas IA merupakan sosok guru yang tegas, sabar, merengkuh, kepegang semua, sayangnya sosok bu Purbaningbinarti Guru Kelas IA jika memarahi di depan anak-anak dihadapan anak-anak yang lain karena bisa menjatuhkan mental anak jangan seperti itu. untuk pembelajaran sudah bagus, dalam melatih kedisiplinan anak juga bagus. Sesampainya di rumah Dina sering bercerita apa saja yang dia lakukan di kelas tadi, karena Dina senang bercerita secara runtut mengenai Ibu Purbaningbinarti Guru Kelas IA Anak saya sepulang dari rumah sering bercerita tentang apa yang dia pelajari hari ini. sering berkisah tentang ibu gurunya, berkisah tentang hal-hal yang terjadi saat di sekolah. Ketika suatu hari

dapat ilmu tentang kebaikan dalam menjaga kesehatan dia praktikkan di rumah dengan melakukan gosok gigi sebelum tidur dan mencuci tangan sebelum makan tidak boleh makan yang pedas dan kotor. Menurut beliau seorang guru merupakan panutan untuk peserta didiknya.

Di rumah anak saya kalau mempunyai PR saya membimbing tetapi jika anak kesulitan baru dibimbing secara intensif, ketika anak bertanya menemukan kesulitan baru saya ajari kemudian jawaban anak saya koreksi. Setiap hari ada tugas rumah yang harus dikerjakan. Kebanyakan PR yang dibawa pulang itu tugas untuk membuat prakarya, seperti lempung terigu, hiasan/bingkai dari kulit telur, rantai dari kertas lalu dikumpulkan esok harinya. Kendala anak kalau sudah tidak mau belajar jika dipaksakan malah mogok. Adapun saran dan kritik yang membangun untuk guru kelas 1 yaitu jika memberi nasihat pelan-pelan di sendirikan, cara memberikan nasihat ke anak lebih dari hati ke hati jangan menghakimi dan menjatuhkan mental anak jangan di hadapan anak-anak yang lain, apalagi masih anak kelas bawah.

Interpretasi Data

Wali peserta didik terlihat membimbing dan mengarahkan anaknya dalam belajar. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis tanpa adanya dukungan dari wali dan komunikasi yang baik tidak akan berjalan dengan efektif. Sehingga perlu adanya komunikasi yang efektif antara, peserta didik, wali dan guru kelas.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 9 Maret 2018
Pukul : 11.25 - 11.40 WIB
Lokasi : Taman depan kelas 1A
Sumber data : Ibu Nur Suci Kusuma Dewi, S.T. wali dari Haidar Javas Alauidin (Peserta Didik Kelas IA)

Deskripsi Data

Pembelajaran hari ini telah usai, peserta didik telah dijemput oleh orangtua masing-masing. Peneliti memberanikan diri meminta informasi terkait nama wali dari peserta didik Haidar Javas Alauidin. Peneliti meminta ijin dan bertanya kepada Ibu Nur Suci Kusuma Dewi apakah bersedia saya wawancara. Alhasil, Ibu Nur Suci Kusuma Dewi bersedia diwawancarai. Wawancara yang pertama berkaitan dengan informasi apa yang diberikan dari guru kelas, Ibu Nur Suci Kusuma Dewi menjelaskan bahwa Ibu Ning memberikan informasi kalau kita bertanya baru dikasih tahu. Semisal ada informasi PR saling tanya, dan mengingatkan di grup *WhatsApps* wali peserta didik kelas IA. Informasi yang biasa saya dapatkan itu kegiatan *class outing*, *outbond*, dan informasi itu kami dapatkan bicara langsung tatap muka dengan beliau, jadi kita yang lebih aktif bertanya daripada guru kelasnya yang memberi informasi ke kita sebagai wali murid.

Menurut penuturan dari Ibu Nur Suci Kusuma Dewi Iya, kelas IA memang dari awal tahun pembelajaran sudah mulai les bagi anak-anak yang belum lancar membaca. Responsnya sangat senang dapat maju bersama meskipun anak saya sudah bisa lancar membaca dan menulis. Ketika ada tugas rumah respons anak cuek tapi mau mengerjakan dengan baik, bila ditanya ada PR baru dikerjakan. Apalagi berkisah atau bercerita tentang ibu gurunya jarang dan lebih cenderung cuek saja.

Sebagai orang tua Ibu Nur Suci Kusuma Dewi memberikan bimbingan, dan memberikan arahan jika anak bertanya menemukan kesulitan lalu dikoreksi hasil hasil pekerjaannya. Haydar tidak mengikuti les membaca dan menulis karena sudah dari TK lancar membaca dan menulis. Kalau ditanya sosok guru kelas I A yaitu

tegas, sayangnya sosok Ibu Purbaningbinarti Guru Kelas IA, S. Ag. memarahi di depan anak-anak dihadapan anak-anak yang lain karena bisa menjatuhkan mental anak jangan seperti itu apalagi yang dimarahin adalah anak saya. Saya saja merasa sedih anak saya dibegitukan saya takut jika anak saya dikucilkan dari teman-temannya. Sedangkan untuk masukan ataupun saran untuk guru kelas I meskipun anak itu nakal dan bandelnya banget sekalipun jangan menjelekkan anak tersebut di depan anak dan orangtua lain, kasian hati peserta didik tersebut.

Interpretasi Data

Wali peserta didik yang anaknya lancar membaca dan menulis perlu adanya dukungan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan efektif. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis tanpa adanya dukungan dari wali dan komunikasi yang baik tidak akan berjalan dengan efektif.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 9 Maret 2018
Pukul : 11.25 - 11.35 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IC
Sumber data : Ibu Kundarti, S.T wali dari Daffa Barian (Peserta Didik Kelas I C)

Deskripsi Data

Wawancara yang pertama berkaitan dengan informasi apa yang diberikan dari guru kelas, Ibu Kundarti menjelaskan bahwa Ibu Suprpti selalu memberikan informasi baik lesan maupun lewat WhatsApps terkait anak saya maupun informasi sekolah, contohnya informasi Penilaian Tengah Semester (PTS), Ulangan harian, kegiatan di luar kelas seperti renang, kunjungan dan outbond. Beliau informatif sekali kami senang jika diberitahu terkait perkembangan anak maupun kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan hari ini.”

Ibu Prapti memberikan informasi lewat *WhatAps* ketika ada sesuatu hal yang beliau butuhkan dan berikan. Ketika anak ada PR/tugas di rumah responnya mau mengerjakan. Ketika mengerjakan PR anak saya bimbing tetapi sebenarnya pakek buku panduan, kemudian anak saya itu sudah bisa membaca dan menulis namun belum lancar masih gratul-gratul dan kemauan si anak untuk belajar itu kurang greget. Ketika ada kegiatan ekstra membaca diluar jam pembelajaran Ibu Kundarti merasa senang dan sangat menolong sekali bagi anak yang belum bisa lancar membaca seperti Daffa. Respon anak ketika ada tugas rumah, mau mengerjakan dan setiap pulang sekolah saya bertanya pada Daffa apakah ada tugas rumah atau tidak. Jika ada saya bimbing dan saya ajari dengan penuh kesabaran meskipun Daffa termasuk anak yang susah dan bandel untuk belajar apalagi mengerjakan tugas rumah. Sebenarnya dulu itu Daffa pernah ikut les di luar tetapi karena idak nyaman dengan tentor yang mengajari les, sekarang sudah tidak les dan hanya ikut les di sekolah saja.

Kalau ditanya bagaimana sosok guru kelas I C, Ibu Kundarti menjelaskan bahwa Ibu Suprapti, S.Pd.I seorang yang tanggungjawab, sayang terhadap peserta didik, keibuan, dan telaten. Daffa ketika di rumah jarang bercerita tentang sosok gurunya, hanya bercerita terkait teman-temennya yang nakal, karena Daffa termasuk anak yang sangat cuek dan bisa di bilang *introvert*. Adapun saran dan kritik yang membangun untuk guru kelas 1 itu kalau jadi guru kelas bawah harus lebih telaten, sabar menghadapi anak-anak yang *hyperactive* seperti anak saya, Daffa Barian yang tidak hanya satu dua anak namun beberapa anak yang harus lebih ekstra sabar dan telaten.

Interpretasi Data

Untuk wali peserta didik yang anaknya belum lancar membaca dan menulis sedini mungkin menghubungi guru kelas agar dapat dilakukan tindakan segera, jika guru kelas tersebut belum melakukan sebuah tindakan guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didiknya. Sehingga dalam pembelajaran akan lebih mudah mengkondisikan suasana pembelajaran. Serta peran komunikasi dan kerja sama antara wali dengan guru kelas juga sangat penting. Guna menunjang keberhasilan dalam belajar di sekolah.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 09.05 - 09.15 WIB
Lokasi : Di ruang kelas I C
Sumber data : Daffa Barian (Peserta Didik Kelas I C)

Deskripsi Data

Jumat tanggal 16 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Daffa Barian. Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan pendekatan agar lebih akrab, selain itu Daffa termasuk peserta didik sangat aktif bermain kesana kemari istilahnya tidak bisa anteng. Setelah dirasa waktunya tepat dan aman peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Daffa menjawab: iya, pernah, belum bisa lancar dikit-dikit. Merasa senang saat bu guru membimbing belajar membaca. Karena Ibu Suprpti, S.Pd.I baik hati tapi kadang marah. Semangat yang diberikan berupa tepuk semangat. Ibu guru mengajak membaca dan membaca di kelas tapi kadang saya tidak mau ikut membaca. Paham ketika ibu guru menerangkan tapi ada yang tidak paham saya gojek saja. Kesulitan yang dialami saat belajar di kelas tidak tahu materi dan tidak mengerti harus mengerjakan apa karena sering gojek dengan teman. Jika ada yang sulit diam saja sampai ibu guru mendatangi meja saya.

Pernah dimarahi ibu guru karena saya gojek terus sama teman. Setelah dinasehati gojekan lagi dengan teman yang lain. Senang sekali saat melihat ibu guru membawa gambar-gambar, disuruh gunting nempel sama ke depan kelas. Ibu guru jarang memberi semangat kadang cuma tepuk semangat. Daffa Barian adalah salah satu peserta didik yang ikut les di sekolah, les yang diadakan secara kelompok oleh Ibu Suprpti, S.Pd.I ketika pembelajaran telah usai. Ketika sesampainya di rumah dan ketika ada tugas rumah yang harus dikerjakan diajari dan dibimbing secara langsung belajar membaca dan menulis oleh ibu.

Interpretasi Data

Untuk peserta didik yang kurang lancar membaca bisa membaca tetapi sedikit-sedikit dan belum mampu memahami materi pembelajaran selain dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, guru kelas harus bisa mengondisikan kelas agar peserta didik dapat berfikir dan mengikuti pembelajaran di kelas dengan nyaman serta memahami apa yang telah disampaikan pada hari itu. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi peserta didik yang belum lancar membaca dan belum mampu memahami materi pembelajaran dengan baik.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 09.40-09.55 WIB
Lokasi : Ruang kelas I B
Sumber data : Ardha Sadewa (Peserta Didik Kelas IB)

Deskripsi Data

Jumat tanggal 16 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Ardha Sadewa. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Ardha menjawab: Iya, Bu Ruqoyah memberikan bimbingan ke aku. Lalu ketika diberikan semangat oleh guru dalam belajar membaca dan menulis, Ardha menjawab jarang diberikan semangat sama bu guru. Ardha menjelaskan Ibu guru memberi tahu kalau tidak boleh jahat ke siapa saja, hewan juga tidak boleh. Hal itu sesuai dengan peran guru sebagai informator. Ketika membaca dan menulis dengan baik dan benar tidak pernah dikasih pujian. Paham, saat Ibu guru menyampaikan materi pembelajaran.

Merasa senang dibimbing belajar membaca dan menulis oleh ibu guru. kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran menurut Ardha menulis dan membaca. Sikap yang dilakukan diam dan kadang nakalin temennya. Melihat ibu guru marah karena ada teman yang nakal dan bandel tidak mau di nasehati Ardha tenang saja. Saat bu guru keluar kelas senang bisa gojek semua. Ardha Sadewa salah satu peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis. Namun, susah dan males jika disuruh menulis dan membaca. Ardha mengikuti les di sekolah, les sendiri dengan ibu di rumah jarang dilakukan. Jarang dibimbing dan diajari secara langsung belajar membaca dan menulis.

Interpretasi Data

Peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis diberikan penguatan saat pembelajaran di kelas dengan meminta peserta didik semejanya yang sudah lancar membaca. Strategi pembelajaran juga harus diterapkan agar pembelajaran efektif tujuan pembelajaran tercapai. Kerja sama dari orangtua memberikan dampak positif peserta didik. Sehingga dalam kemampuan membaca dan menulis dapat meningkat tidak hanya di sekolah di rumah juga diluangkan untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 09.55-10.15 WIB
Lokasi : Ruang kelas IB
Sumber data : Muhammad Syabil Ayesa (Peserta Didik Kelas IB)

Deskripsi Data

Jumat tanggal 16 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Muhammad Syabil Ayesa. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Syabil menjawab: iya, belum bisa membaca dan menulis sudah lancar tapi sedikit-sedikit. Sikap yang dilakukan saat guru membimbing belajar membaca, Syabil merasa senang, karena ibu guru baik.

Ketika ditanya apakah ibu guru memberikan semangat dalam membaca dan menulis, Syabil menjawab iya pernah tapi sudah tidak ingat lagi. Semangat yang diberikan berupa tepuk semangat kadang-kadang. Namun saat ibu guru menjelaskan dan menyampaikan materi Ardha paham namun tidak paham suatu materi tertentu merupakan kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran. Sikap saat mengalami kesusahan di kelas tanya ibu guru dan bilang bagian ini tidak tahu, ibu guru langsung mendatangi meja.

Syabil menjawab bahwa ibu guru sering memarahi jika ada yang tidak bawa buku disuruh duduk tidak mau duduk bu guru marah dengan tegas dan meminta tidak boleh diulang kembali. Sikap saat ibu guru sedang menasehati atau memarahi anteng, abis itu gojek lagi.

Apabila ditanya apakah ibu guru pernah mengajarkan tentang multimedia, Syabil menjawab bahwa Bu guru tidak pernah menggunakan komputer, belajar menulis dan membaca saja. Fasilitas yang digunakan Bu guru neranginnya pakek buku tematik, kadang ditulisin di papan tulis kadang tidak cuma di buku tematik saja. Ketika kurang paham dalam memahami pembelajaran baik membaca dan

menulis saya bilang ke bu guru dan bu guru mendatangi meja saya. Apakah ibu guru melakukan penilaian syabil menjawab sering dinilai tapi seringnya tidak mendapat nilai karena tidak mengerjakan.

Muhammad Syabil Ayesa salah satu dari peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis. Ikut les di sekolah yang diadakan oleh ibu guru dan les hadroh ketika di rumah. SAat di rumah dibimbing dan diajari oleh ibu kalau ada tugas rumah, namun sering tidak mengerjakan karena lupa.

Interpretasi Data

Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis lebih intens diberikan penguatan sehingga dalam memahami dan mengikuti pembelajaran di kelas lebih efektif. Peran guru dalam melakukan strategi pembelajaran setaip harinya diperlukan pembaharuan agar tidak monoton dan peserta didik tidak gojek dengan temannya. Kerja sama diantara guru dan orangtua ditingkatkan terlebih saat ada tugas rumah.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 10.15 - 10.27 WIB
Lokasi : Ruang kelas IB
Sumber data : Mesya Alea Rahmadani (Peserta Didik Kelas IB)

Deskripsi Data

Hari Jumat tanggal 16 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Mesya Alea Rahmadani. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Mesya menjawab: iya, membacanya bareng-bareng terus kalo aku ada yang tidak tahu tanya bu guru, bu guru datang ke meja menghampiriku.

Mesya juga menceritakan bahwa Ibu guru sering menasehati terus menyuruh membaca dan mengerjakan tugas. Ketika diberikan bimbingan Mesya menjawab nyaman dan senang karena ibu guru baik. Saat pembelajaran pernah diberikan semangat seperti tepuk-tepuk namun sudah tidak ingat. Ibu guru menerangkan pembelajaran, paham apa yang disampaikan. Kesulitan yang dihadapi yaitu tidak paham materi tentang kalimat pemberitahuan, jika tidak paham tanya Ibu Ruqoyah, S. Pd. Ditanya apakah ibu guru sering marah atau memarahi teman, Mesya menjelaskan bahwa sering, yang laki-laki karena bermain dan ngobrol terus. melihat ibu guru memarahi dengan tegas Mesya diam memperhatikan nasehat yang disampaikan ibu guru saat memarahi temannya tersebut. Mesya Alea Rahmadani merupakan salah satu peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis. Ikut les di sekolah setiap hari Rabu dan Kamis. Di rumah hampir selalu dibimbing oleh ibu dalam materi matematika, bahasa Arab dan semua pembelajaran.

Interpretasi Data

Peserta didik yang belum lancar membaca dan mampu memahami materi pembelajaran selain dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, guru kelas harus bisa mengondisikan kelas agar peserta didik nyaman dan tidak bermain dengan teman selama pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi peserta didik yang belum lancar membaca dan mampu memahami materi pembelajaran.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 10.27 - 10.42 WIB
Lokasi : Ruang kelas IB
Sumber data : Rayhan Farian Davin Putra Gananta (Peserta Didik Kelas IB)

Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Rayhan Farian Davin Putra Gananta. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Rayhan menjawab: iya, membacanya bareng-bareng terus kalo aku ada yang tidak tahu tanya bu guru.

Ketika ditanya apakah guru memberikan penguatan Rayhan menjawab Ibu guru pernah memberikan semangat, tetapi sudah tidak ingat. Bu guru jarang memberi semangat. Saat membaca dan menulis dengan baik dan benar jarang diberikan pujian atau penguatan. Rayhan menjelaskan bahwa sering mendapatkan nasehat dari bu guru tentang cuci tangan sebelum makan dan tidak boleh minum sambil berdiri. Ibu Ruqoyah menjelaskan pembelajaran paham dan jika mengalami kesulitan langsung bertanya kepada ibu guru. Kesulitan yang dialami tidak paham materi tentang kalimat pemberitahuan.

Rayhan menjelaskan bahwa Ibu guru sering memarahi teman sekelas terutama yang laki-laki karena nakal dan gojekan terus. Saat Ibu guru memarahi ataupun memberi nasehat diem memperhatikan abis itu gojek lagi. Saat bu guru keluar kelas gojek semua, belajar jadi lama tidak selesai-selesai. Kalau ada temennya yang belum bisa membaca pengen diajari tapi kadang tidak mau meminta tolong saya males tidak mau mengajarnya. Rayhan Farian Davin Putra Gananta salah satu peserta didik yang tidak mengikuti les di sekolah karena sudah lancar membaca dan menulis paham terhadap soal yang harus dikerjakan. Saat di rumah dibimbing dan diajarin oleh ibu saat ada tugas dari sekolah. Senang saat dibimbing belajar membaca, karena bu guru baik dan sabar

Interpretasi Data

Peserta didik yang sudah lancar membaca dan mampu memahami materi pembelajaran diminta untuk membantu peserta didik yang belum lancar membaca dan memberikan pendampingan ketika pembelajaran. Adanya kerja sama yang baik diantara teman sekelas. Sehingga membantu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik di kelas saat pembelajaran.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 11.05-11.15 WIB
Lokasi : Depan Kelas IB
Sumber data : Akbar Ardila Reza (Peserta Didik Kelas IC)

Deskripsi Data

Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Akbar menjawab: iya, pernah, tapi saya sudah bisa membaca sejak paud, bisa menulis saat TK nol kecil. Merasa senang saat bu guru membimbing belajar membaca. Karena Ibu Suprpti baik hati sabar, sering marah dan menasehati saat teman-teman berkata kasar dan gojek alias bikin ribut di kelas.

Ibu guru jarang memberikan semangat. Semangat yang diberikan berupa tepuk-tepuk. Ketika ada membaca, menulis dengan baik dan benar ibu guru tidak pernah memberikan pujian. Sedangkan dalam pembelajaran ketika ibu guru menyampaikan materi, Akbar menjawab paham akan materi yang disampaikan oleh ibu guru. Ditanya apa saja materi yang pernah disampaikan di kelas Akbar menjawab tematik, al-qur'an hadist, fiqih, aqidah akhlak. Suasana saat pembelajaran di kelas kadang saat bu guru menerangkan ada temen yang gojek, bikin pusing tidak bisa berfikir. Ketika bu guru keluar kelas merasa sedih karena tidak bisa berfikir. teman-temannya pada membuat gaduh, ketika ibu guru lain datang baru bisa diam pun harus dengan suara yang keras semisal bu Sri Asih (Guru yang terkenal paling tegas di MI). Pernah Ibu Guru marah karena ada anak yang berkelahi di kelas. Ketika Ibu guru memarahi dan menasehai teman yang berkelahi Akbar diam, melihat dan memperhatikan nasehat Ibu guru. Saat menemui kesulitan pembelajaran selama di kelas, Akbar mikir sendiri tanpa tanya dulu mengerjakan apa yang dia bisa.

Pembelajaran yang menurut Akbar paling menyenangkan, Akbar menjawab kadang bu guru membawa kertas terus kita disuruh menggunting menuliskan dan

membacakan ke depan kelas membacakan hasil apa yang kami tulis. “Senangnya belajar sambil diperagakan, aku seneng. Senang kalau belajar berkelompok. Kalau disuruh baca nulis saja kadang bosen. Pas disuruh Daffa atau siapa maju ada yang tidak mau aku yang maju memperagakan” (sangat antusias semuanya ingin maju ikut mendemonstrasikan. Sangat luar biasa antusias mereka semua). Akbar bercerita juga bahwa saat pembelajaran “Bu guru memberi tahu cara makan yang baik dan melakukan kebaikan. Jika temannya gtidak membawa pensil harus di bantu dengan dipinjami pensil.” Akbar di rumah tidak ikut les di sekolah karena sudah bisa membaca dan menulis sejal nol kecil. Ketika sudah berada di rumah diajari atau dibimbing secara langsung belajar membaca dan menulis oleh ibu atau bapak.

Interpretasi Data

Untuk peserta didik yang sudah bisa lancar membaca dan mampu memahami materi pembelajaran selain dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, guru kelas harus bisa mengondisikan kelas agar peserta didik dapat berfikir dan mengikuti pembelajaran di kelas dengan nyaman serta memahami apa yang telah disampaikan pada hari itu. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi peserta didik yang sudah lancar membaca dan mampu memahami materi pembelajaran.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 11.15-11.25 WIB
Lokasi : Taman depan kelas I B
Sumber data : Baim Syah Putra (Peserta Didik Kelas IC)

Deskripsi Data

Jumat tanggal 16 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Baim Syah Putra. Sebelum melakukan wawancara secara langsung peneliti melakukan pendekatan agar lebih akrab terlebih dahulu. Setelah mulai akrab, saat itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru ? Baim menjawab: Iya, Ibu Prapti memberikan bimbingan ke aku karena belum bisa membaca sudah lancar api dikit. Lalu ketika diberikan semangat oleh guru dalam belajar membaca dan menulis, Baim menjawab iya diberikan semangat sama bu guru dengan tepuk dan senang ketika di bimbing belajar membaca oleh Ibu Prapti.

Kemudian jika ditanya apa yang dilakukan ibu guru saat belajar di kelas Baim menjawab : membaca bareng-bareng abis itu baca sendiri yang gak bisa dan gak memperhatikan dimarahi. Aku pernah di marahin karena tidak memperhatikan ibu guru. Abis itu aku gojek lagi sama temenku. Ibu guru tidak pernah memberikan pujian saat selesai membaca dan menulis.

Baim mengatakan bahwa dia paham apa yang disampaikan ibu guru saat pembelajaran. Kesulitan saat pembelajaran tidak paham materi dan diganggu teman. Jika ada kesusahan dalam belajar di kelas diam saja dan tidak mengerjakan. Ibu guru sering marah-marah karena pada gojekan dan tidak memperhatikan ibu guru. Ketika melihat guru memarahi temannya sikap Baim anteng dan abis itu gojek atau bermain kembali bersama temannya.

Penilaian yang dilakukan oleh bu guru, Baim menjawab bu guru memberikan nilai pas ada tugas tapi aku jarang mengerjakan karena pengen main sama temen. Ketika ditanya apakah Ibu guru sering memberikan adab atau sopan

santun, Baim menjawab : “Iya sering bercerita kalau kita tidak mencuci tangan bakal sakit perut, diare kayak Zakiya yang sakit hari ini”. Kemudian saat ditanya apakah ibu guru sering memberikan inspirasi, Baim menjawab : “Aku jarang memperhatikan bu guru, hanya gojek sama Dimas (teman depan bangkunya)”.

Baim Syah Putra merupakan salah satu peserta didik yang mengikuti les membaca dan menulis di sekolah yang diadakan oleh ibu guru kelas I C yaitu Ibu Suprapti, S.Pd.I. Saat berada di rumah diajari dan dibimbing secara langsung belajar membaca dan menulis oleh ibu saja. Saat bu guru keluar kelas gojek semua, senang bisa bermain dengan teman-teman. Kalau ada tugas rumah senang, tapi kadang tidak dikerjakan dan akhirnya dapat nilai nol dari bu guru.

Interpretasi Data

Peserta didik yang sudah belum lancar membaca dan belum mampu memahami materi pembelajaran selain dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, guru kelas harus bisa mengondisikan kelas agar peserta didik dapat berfikir dan mengikuti pembelajaran di kelas dengan nyaman serta memahami apa yang telah disampaikan pada hari itu. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi peserta didik yang belum lancar membaca dan mampu memahami materi pembelajaran.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 11.26 - 11.40 WIB
Lokasi : Ruang kelas I B
Sumber data : Quin Cinta (Peserta Didik Kelas IB)

Deskripsi Data

Senin tanggal 16 Maret 2018, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Quin Cinta. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak bermain terlebih dahulu sebagai pendekatan agar lebih akrab. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan pertama: Pernahkah kamu diberi bimbingan belajar membaca dan menulis oleh ibu guru, Quin menjawab: iya, membaca teks percakapan bareng-bareng lalu menjawab soal di buku tematik. Sikap yang dilakukan saat guru membimbing belajar membaca senang dan nyaman karena ibu guru baik.

Semangat apa yang diberikan ibu guru, Quin menjawab ibu guru kadang-kadang memberikan semangat. Memberikan tugas membaca dan menulis juga harus rajin sekolah. Hal tersebut merupakan salah satu dari peran guru sebagai inspirator. Ibu guru tidak pernah memberikan pujian saat membaca dan menulis dengan baik dan benar. Saat ibu guru menyampaikan pembelajaran paham apa yang disampaikan. Apabila ada hal yang belum paham Quin memilih untuk diam sampai menunggu ibu guru mendatangi mejanya. Kesulitan yang alami saat pembelajaran tidak paham materi dan jawab soal. Pernah melihat ibu guru marah karena pada main dan tidak memperhatikan ibu guru saat diberi materi. Hal yang dilakukan Quin diam saja dan memperhatikan ibu guru.

Quin Cinta salah satu peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis. Mengikuti les di sekolah dan tidak ada les di rumah. Bisa membaca dan menulis namun belum begitu lancar masih perlu latihan. Jika di rumah diajari dan dibimbing oleh ibu akan tetapi kadang-kadang.

Interpretasi Data

Untuk peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis seta belum mampu memahami materi pembelajaran selain dengan menggunakan teknik ceramah, guru kelas harus memilih strategi-strategi pembelajaran dimana dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis baik yang sudah lancar maupun belum. Diberikan semangat dan adanya penyemangat dari guru kelas. Peran orangtua juga saling bekerja sama untuk kemajuan peserta didik.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 11.40 - 11.45 WIB
Lokasi : Taman depan kelas 1A
Sumber data : Ibu Vivi Maryatun wali dari Baim Syah Putra

Deskripsi Data

Pembelajaran hari ini telah usai, peserta didik telah dijemput oleh orangtua masing-masing. Peneliti memberanikan diri meminta informasi terkait nama wali dari peserta didik Baim Syah Putra kepada Ibu Suprapti, S.Pd.I selaku guru kelas I C. Peneliti sebelumnya meminta izin dan bertanya kepada Ibu Vivi apakah bersedia di wawancara. Alhasil, Ibu Vivi bersedia diwawancarai. Wawancara yang pertama berkaitan dengan informasi apa yang diberikan dari guru kelas, Ibu Vivi menjelaskan bahwa Ibu Suprapti Selalu baik lesan maupun *WhattApps* setiap hari. Informasi yang disampaikan berupa informasi sekolah, Penilaian Tengah Semester (PTS), Ulangan harian dan kegiatan di luar semisal *outing class* atau renang.

Ketika ada kegiatan eksra membaca diluar jam pembelajaran sangat senang, dapat dapat membantu anak saya lebih lancar membaca dan menulis. Jika ada tugas rumah respon anak susah dan harus dipaksa untuk mengerjakannya. Di rumah jarang memberikan bimbingan secara langsung kepada anak terkait belajar membaca dan menulis, karena kemauan si anak untuk belajar itu kurang jadi dalam memberikan bimbingan kepada anak terkadang harus diiming-imingi dengan sesuatu terlebih dahulu. Baim ikut les di rumah, sekarang sudah tidak hanya les di sekolahan saja. Ketika ditanya sosok guru kelas I C Ibu Vivi menjelaskan bahwa Ibu Suprapti seseorang yang keibuan, telaten, namun kurang tegas. Baim ketika di rumah bercerita seperlunya tentang sosok guru kelas nya, dan akan bercerita ketika Baim ditegur dan dimarahi oleh ibu guru karena perbuatannya yang salah. Saran dan kritik yang membangun untuk guru kelas 1 yaitu telaten, sabar menghadapi anak-anak yang *hyperactive* dan harus lebih tegas dengan anak-anak yang bandel.

Interpretasi Data

Untuk wali peserta didik yang anaknya belum lancar membaca dan menulis sedini mungkin menghubungi guru kelas agar dapat dilakukan tindakan segera, jika guru kelas tersebut belum melakukan sebuah tindakan guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pesera didiknya. Sehingga dalam pembelajaran akan lebih mudah mengkondisikan suasana pembelajaran. Serta peran komunikasi dan kerja sama antara wali dengan guru kelas juga sangat penting. Guna menunjang keberhasilan dalam belajar di sekolah.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Pukul : 11.45 - 11.50 WIB
Lokasi : Taman depan kelas 1A
Sumber data : Ibu Vivi Maryatun wali dari Quin Cinta (Peserta Didik Kelas I B)

Deskripsi Data

Pembelajaran hari ini telah usai, peserta didik telah dijemput oleh orangtua masing-masing. Peneliti memberanikan diri mencari informasi dari peserta didik yang mana wali dari Quin Cinta. Peneliti sebelumnya meminta izin dan bertanya kepada Ibu Vivi apakah bersedia di wawancarai. Alhasil, Ibu Vivi bersedia diwawancarai. Wawancara yang pertama berkaitan dengan informasi apa yang diberikan dari guru kelas I B yaitu Ibu Ruqoyah S. Pd. dan Ibu Vivi menjelaskan bahwa Ibu Ruqoyah S. Pd. jarang diberikan informasi, kalau tidak bertanya dengan beliau. Informasi yang kami dapatkan terkait perkembangan anak lebih kepada walinya yang bertanya, baru dapat informasi. Ketika saya menjemput anak saya disitulah saya menanyakan bagaimana perkembangan anak saya ketika di sekolah. Informasi yang diberikan atau ditanya terkait ulangan harian, kegiatan di luar sekolah seperti renang dan *outbond*.

Ibu Vivi menjelaskan beliau tahu ada kegiatan ekstra membaca yang dilakukan oleh guru di luar jam pembelajaran. Hal itu sangat membantu anak untuk lancar membaca dan menulis. respon anak ketika mempunyai tugas rumah, Ibu Vivi menuturkan Quin senang namun saat *badmood* susah untuk mengerjakan tugas rumah itu jadi harus diingatkan untuk mengerjakannya. Ketika ada atau tidak ada tugas rumah memberikan bimbingan secara langsung kepada anak terkait belajar membaca dan menulis. Quin Cinta salah satu peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis. Mengikuti kegiatan les yang diadakan di sekolah. Dulu les di luar namun sekarang sudah tidak hanya les di sekolahan saja. Sosok guru kelas I B, sabar namun kurang tegas terhadap peserta didik. Ketika di rumah Quin Cinta terkadang berkisah tentang ibu guru, ketika ada teman yang dimarahi atau kejadian

yang tidak seperti biasanya. Ketika saya menjemput anak saya, saya bertanya dengan wali peserta didik yang lain kelas. Menanyakan tentang materi pembelajaran. Saya lihat kelas I B paling terakhir keluar kelas dan untuk materi pembelajarannya tertinggal dari kelas A dan C. Saran untuk guru kelas I yaitu harus lebih sabar, dan tegas kepada anak. Kalau tidak tegas seolah-olah anak-anak tersebut tidak akan patuh dan takut. Harus bisa memegang hati dan mengambil simpatik anak.

Interpretasi Data

Untuk wali peserta didik yang anaknya belum lancar membaca dan menulis sedini mungkin menghubungi guru kelas agar dapat dilakukan tindakan segera, jika guru kelas tersebut belum melakukan sebuah tindakan guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didiknya. Sehingga dalam pembelajaran akan lebih mudah mengkondisikan suasana pembelajaran. Serta peran komunikasi dan kerja sama antara wali dengan guru kelas juga sangat penting. Guna menunjang keberhasilan dalam belajar di sekolah. Peran guru perlu ditingkatkan kembali guna meningkatkan kemajuan peserta didik.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Pra Observasi

Hari : Senin
Tanggal : 9 Oktober 2017
Pukul : 09.05 WIB
Lokasi : Ruang kelas 1A
Sumber data : Ibu Purbaningbinarti, S.Ag. (Guru Kelas IA)

Deskripsi Data

Senin tanggal 9 Oktober 2017, peneliti melakukan pra observasi di MI Ma'arif Bego terutama di kelas I. Sebelumnya peneliti sudah meminta izin untuk melakukan pra observasi, diwaktu istirahat pertama Ibu Purbaningbinarti, S.Ag. bersedia peneliti wawancara. Namun sebelum melakukan wawancara terstruktur, peneliti melakukan pembicaraan awal dengan bercanda ringan untuk lebih mengakrabkan suasana dan mengurangi ketegangan yang terjadi sebelum wawancara dimulai. Setelah merasa nyaman dan tepat, peneliti memulai wawancara langsung ke topik dari penelitian ini. Dari beliau peneliti mendapatkan beberapa informasi berikut ini.

Ibu Purbaningbinarti, S.Ag. setiap kelas satu (peserta didik baru) pasti ada beberapa bahkan sebagian besar peserta didik baru tersebut kurang atau belum lancar dalam hal membaca dan menulis. Peserta didik yang kurang atau belum mampu dan lancar membaca itu akan menjadi pekerjaan sendiri bagi guru-guru kelas I dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik baru tersebut. Jika peran guru belum baik dan maksimal pada saat pembelajaran dapat berakibat pada kemampuan peserta didik yang kurang. Kurang dalam hal membaca, menulis, memahami dan aspek-aspek yang lainnya. Peran guru kelas I merupakan dasar untuk acuan keberhasilan peserta didik di kelas selanjutnya.

Kegiatan diawal pembelajaran baru sangat menentukan nantinya. Hal-hal yang dilakukan untuk membuat peserta didik nyaman dan membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang berasal dari Taman Kanak-Kanak yang heterogen. Menganalisis kemampuan membaca dan menulis peserta didik menjadi langkah awal dilanjutkan melakukan hal apa yang akan kita tempuh untuk membuat dan menciptakan kemampuan serta keterampilan peserta didik

nantinya. Perlu adanya kreativitas dan kepekaan guru kelas dalam menghadapi peserta didik baru terutama kelas I.

Interpretasi Data

Kegiatan dan langkah awal dalam pembelajaran baru yaitu menganalisis kemampuan peserta didik sangat berpengaruh untuk bisa membawa peserta didik masuk ke dalam suasana pembelajaran. Mengondisikan anak dan mempertahankan kenyamanan dan keefektifan dalam belajar menjadi tugas guru yang sangat berat. Ketika seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, mengondisikan peserta didik dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Meskipun banyak memandang bahwa menjadi guru kelas bawah khususnya kelas I itu mudah, justru di kelas I inilah yang menjadi tantangan, dan strategi seperti apa serta peran yang seperti apa yang dibutuhkan dalam memegang kelas.



Lampiran III. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IA

Lembar Observasi Peran Guru Kelas 1A Pada Saat Pembelajaran

Nama Guru : Ibu Purbaningbinarti, S.Ag

Hari/tanggal : 5-9 Maret 2018

Tema : 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

Subtema : 4 Bekerja sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Pembelajaran : 1-6

Petunjuk :

Berilah tanda cheklist (√) pada kolom Ya(Y)/Tidak(T) sesuai pengamatan butir-butir peran guru kelas dalam pembelajaran dan berilah keterangan sebagai penjelasan jika perlu !

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Realisasi		Tgl	Keterangan
		Y	T		
1	Guru Sebagai Pendidik a. Apakah guru terlihat mengajar, melatih, mengarahkan peserta didik dalam membaca dan menulis teks, baik bersama-sama maupun individual ?	√		5/3/18	Guru mengajarkan dan membimbing membaca percakapan halaman 123, mengenai kalimat pemberitahuan. Guru terlihat melatih dan meneliti satu persatu. Membaca bacaan bersama-sama per kelompok.
	b. Apakah guru tampak melakukan bimbingan kepada peserta didik untuk membaca dan menulis ?	√		5/3/18	Guru terlihat memberikan bimbingan dengan membaca sepasang, bergantian di depan sedangkan yang lain menulis apa yang akan dibaca di buku tulis masing-masing.
	c. Apakah guru terlihat membantu perkembangan peserta didik untuk dapat menerima, memahami serta menguasai ilmu	√		5/3/18	Guru terlihat secara langsung membantu melakukan pemahaman kepada peserta didik dengan

	pengetahuan?				mempraktekkan membaca di depan kelas secara berpasangan dan bergantian.
2	Guru sebagai pengatur lingkungan belajar (<i>learning managers</i>) a. Apakah guru dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang konsusif sehingga memudahkan peserta didik dalam membaca dan menulis ?	√		5/3/18	Guru terlihat menciptakan kondisi dan suasana belajar, benar-benar kondusif aman nyaman untuk belajar. Ketika peserta didik membaca di depan kelas secara berkelompok yang lain menulis setelah selesai menulis tulisan tersebut dinilai.
	b. Apakah guru dapat memberikan ketertarikan, rasa nyaman dan aman saat proses pembelajaran ?	√		5/3/18	Guru terlihat dapat memberikan suasana nyaman, terkondisikan dengan baik, dan ketika pembelajaran ketika suasana sudah mulai bosan, ibu guru mengajak bernyanyi di sela-sela pembelajaran dengan bernyanyi “disini senang” dan hujan rintik-rintik”.
3	Guru sebagai evaluator dan korektor a. Apakah guru terlihat melakukan penilaian terhadap apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran tematik ?	√		5/3/18	Guru terlihat memberikan penilaian setelah menulis dari yang sudah dibaca.
	b. Apakah guru sudah mampu mencapai tujuan yang telah dirumuskan itu ?	√		5/3/18	sudah
	c. Apakah materi yang diajarkan oleh guru tersebut sudah dikuasai	√		5/3/18	Sudah

	atau belum oleh peserta didik ?				
	d. Apakah guru terlihat menggunakan metode yang digunakan sudah cukup tepat ?	√		5/3/18	Terlihat menggunakan membaca berpasang-pasangan.
	e. Apakah guru terlihat mampu dalam penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan pada saat itu ?	√		5/3/18	Iya, terlihat.
	f. Apakah guru terlihat menunjukkan sikap membedakan mana perilaku/nilai yang baik dan mana yang buruk bagi peserta didik ?	√		6/3/18	Guru terlihat menyuruh peserta didik untuk minum duduk, buang sampah pada tempatnya.
	g. Apakah guru terlihat memberikan penilaian terhadap hasil belajar pada akhir/setiap pembelajaran ?	√		5/3/18	Terlihat juga ketika ibu guru sedang memberikan penilaian tugas secara satu per satu maju di depan kelas. setelah selesai menulis, tulisan tersebut dinilai dan yang tidak menulis tidak akan memperoleh nilai menulis hari ini.
4	Guru sebagai inspirasi belajar (<i>inspirator</i>) dan pemacu belajar a. Apakah guru terlihat memberikan ilham/inspirasi yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik dalam hal meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada saat pembelajaran ?	√		7/8/18	Iya, terlihat dengan memberikan inspirasi belajar di kelas.
	b. Apakah guru terlihat memacu semangat dan pencapaian belajar peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai belajar kepada peserta didik ?	√		9/3/18	Terlihat karena peserta didik dapat dikondisikan, mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat
5	Guru sebagai pribadi yang				Guru terlihat

	mampu (<i>capable personal</i>), kreatif, dan inovatif a. Apakah guru memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai ?	√		9/3/2018	memberikan pengetahuan sehari-hari
	b. Apakah guru mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif ?	√		9/3/2018	Terlihat suasana kelas terkondisikan dengan baik
	c. Apakah guru terlihat menggunakan berbagai macam taktik mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik?		√	8/3/18	Terlihat menggunakan satu taktik saat pembelajaran ketika peserta didik sudah mulai lelah, dengan sikap ibu guru mengajak dengan bernyanyi untuk mengembalikan semangat kembali peserta didik.
	d. Apakah guru terlihat menggunakan berbagai macam teknik mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik ?		√	8/3/18	Terlihat menggunakan satu teknik membaca praktik di depan kelas secara berkelompok atau berpasangan
	e. Apakah guru terlihat melakukan/menggunakan metode khusus dalam rangka membimbing peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis ?	√		8/3/18	Terlihat, dengan mengadakan les.

Yogyakarta, 9 Maret 2018
Peneliti,

Ayunita Aviani Hidayati
NIM. 14480100

Lampiran IV. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas I B

Lembar Observasi Peran Guru Kelas IB Pada Saat Pembelajaran

Nama Guru : Ibu Ruqoyah, S.Pd.
Hari/tanggal : 27 Februari - 3 Maret 2018
Tema : 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri
Subtema : 3 Lingkungan Sekolahku
Pembelajaran : 1-6

Petunjuk :
Berilah tanda ceklist (√) pada kolom Ya (Y)/Tidak(T) sesuai pengamatan butir-butir peran guru kelas dalam pembelajaran dan berilah keterangan sebagai penjelasan jika perlu !

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Realisasi		Tgl	Keterangan
		Y	T		
1	Guru Sebagai Pendidik a. Apakah guru terlihat mengajar, melatih, mengarahkan peserta didik dalam membaca dan menulis teks, baik bersama-sama maupun individual ?	√		27/2/18	Guru terlihat melatih peserta didik dalam membaca secara bersama-sama teks percakapan pembelajaran 3 halaman 126. Membaca bersama-sama dan menjawab pertanyaan yang ada di buku tentang kalimat pemberitahuan. Tidak hanya membaca maupun menulis melainkan pembelajaran yang lain seperti seni budaya dan prakarya.
	b. Apakah guru tampak melakukan bimbingan kepada peserta didik untuk membaca dan menulis ?	√		27/2/18	Guru terlihat memberikan bimbingan dengan mendatangi ke meja peserta didik

	c. Apakah guru terlihat membantu perkembangan peserta didik untuk dapat menerima, memahami serta menguasai ilmu pengetahuan?	√		27/2/18	Guru terlihat secara langsung membantu membacakan kepada peserta didik yang belum paham
2	Guru sebagai pengatur lingkungan belajar (<i>learning managers</i>) dan organisator a. Apakah guru dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang konsusif sehingga memudahkan peserta didik dalam membaca dan menulis ?		√	27/2/18	Guru terlihat menciptakan kondisi dan suasana belajar, hanya sebentar saja saja Kurang memberikan ketertarikan saat proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, Ibu Ruqoyah membaca bacaan yang ada di buku tematik secara bersama-sama lalu dilanjut dengan membaca secara kelompok berurutan. Guru kurang terlihat memberikan ketertarikan saat proses pembelajaran.
	b. Apakah guru dapat memberikan ketertarikan, rasa nyaman dan aman saat proses pembelajaran ?		√	27/2/18	Guru terlihat menciptakan kondisi dan suasana belajar, akan tetapi hanya sebentar saja saja. Ibu Ruqoyah, S.Pd. berusaha untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan membaca bersama tersebut kembali.
3	Guru sebagai evaluator dan korektor			28/0	Guru terlihat memberikan

	a. Apakah guru terlihat melakukan penilaian terhadap apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran tematik ?	√		2/18	penilaian setelah akhir pembelajaran dikumpulkan di depan meja guru
	b. Apakah guru sudah mampu mencapai tujuan yang telah dirumuskan itu ?	√		28/0 2/18	Terlihat
	c. Apakah materi yang diajarkan oleh guru tersebut sudah dikuasai atau belum oleh peserta didik ?	√		28/0 2/18	Sudah, akan tetapi sebagian belum paham
	d. Apakah guru terlihat menggunakan metode yang digunakan sudah cukup tepat ?	√		28/0 2/18	Terlihat
	e. Apakah guru terlihat mampu dalam penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan pada saat itu ?	√		27/0 2/18	
	f. Apakah guru terlihat menunjukkan sikap membedakan mana perilaku/nilai yang baik dan mana yang buruk bagi peserta didik ?	√		28/0 2/18	Guru terlihat menyuruh peserta didik untuk duduk lalu membaca buk tema Guru memberikan contoh perbuatan baik contohnya kalau minum harus duduk menggunakan tangan kanan
	g. Apakah guru terlihat memberikan penilaian terhadap hasil belajar pada akhir/setiap pembelajaran ?	√		28/0 2/18	
4	Guru sebagai inspirasi belajar (<i>inspirator</i>) dan pemacu belajar a. Apakah guru terlihat memberikan ilham/inspirasi yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik dalam hal meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada saat pembelajaran ?		√	28/0 2/18	Tidak terlihat

	b. Apakah guru terlihat memacu semangat dan pencapaian belajar peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai belajar kepada peserta didik ?		√	27/0 2/18	Belum terlihat karena peserta didik kurang bisa dikondisikan
5	Guru sebagai pribadi yang mampu (<i>capable personal</i>), kreatif, dan inovatif a. Apakah guru memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai ?		√	27/0 2/18	Guru terlihat memberikan pengetahuan sehari-hari
	b. Apakah guru mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif ?		√	28/0 2/18	Terlihat suasana kelas kurang terkondisikan
	c. Apakah guru terlihat menggunakan berbagai macam taktik mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik?		√	27/0 2/18	Tidak terlihat untuk proses membaca dan menulis Ibu Ruqoyah memberikan stimulan untuk membaca secara bersama-sama dan mengulang membaca secara berkelompok per meja
	d. Apakah guru terlihat menggunakan berbagai macam teknik mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik ?		√	27/0 2/18	Tidak terlihat
	e. Apakah guru terlihat melakukan/menggunakan metode khusus dalam rangka membimbing peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis ?		√	27/0 2/18	Tidak terlihat

Lampiran V. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas I C

Lembar Observasi Peran Guru Kelas 1C Pada Saat Pembelajaran

Nama Guru : Ibu Suprapti, S.Pd.I

Hari/tanggal : 20-24 Februari 2018

Tema : 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

Subtema : 3 Lingkungan Sekolahku (hal 96-97)

Pembelajaran : 1-6

Petunjuk :

Berilah tanda cheklist (√) pada kolom Ya/Tidak (Y/T) sesuai pengamatan butir-butir peran guru kelas dalam pembelajaran dan berilah keterangan sebagai penjelasan jika perlu !

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Realisasi		Tgl	Keterangan
		Y	T		
1	Guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan penasehat a. Apakah guru terlihat mengajar, melatih, mengarahkan peserta didik dalam membaca dan menulis teks, baik bersama-sama maupun individual ?	√		20/2/18	Guru terlihat mengarahkan peserta didik dalam membaca secara satu persatu (individual)
	b. Apakah guru tampak melakukan bimbingan kepada peserta didik untuk membaca dan menulis ?	√		20/2/18	Guru terlihat memberikan bimbingan dengan mendatangi ke meja peserta didik
	c. Apakah guru terlihat membantu perkembangan peserta didik untuk dapat menerima, memahami serta menguasai ilmu pengetahuan?	√		20/2/18	Guru terlihat secara langsung membantu membacakan kepada peserta didik yang belum paham. Selain memberikan bimbingan saat ada peserta didiknya kesusahan membaca ataupun

					menulis, beliau juga memberikan arahan yang lain seputar sopan santun juga seperti jika minum atau makan harus duduk.
2	Guru sebagai pengatur lingkungan belajar (<i>learning managers</i>) dan organisator a. Apakah guru dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif sehingga memudahkan peserta didik dalam membaca dan menulis ?		√	21/2/18	Guru tidak terlihat menciptakan kondisi dan suasana belajar, hanya beberapa menit saja peserta didik dapat dikondisikan setelah beberapa menit suasana kelas tidak kondusif, seperti itu terulang-terulang kembali. Bisa menciptakan namun tidak bisa mempertahankan suasana.
	b. Apakah guru dapat memberikan ketertarikan, rasa nyaman dan aman saat proses pembelajaran ?		√	21/2/18	Beliau terlihat menciptakan kondisi dan suasana belajar hanya beberapa menit saja peserta didik dapat dikondisikan, setelah beberapa menit suasana kelas tidak kondusif, seperti itu terulang-terulang kembali. Ibu Suprapti, Guru Kelas IC S. P.d.I bisa menciptakan namun tidak bisa mempertahankan suasana agar

					kondusif dan mudah untuk konsentrasi
3	Guru sebagai evaluator dan korektor				Guru terlihat memberikan penilaian dengan mengumpulkan buku tema di depan lalu dinilai.
	a. Apakah guru terlihat melakukan penilaian terhadap apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran tematik ?	√		20/0 2/18	
	b. Apakah guru sudah mampu mencapai tujuan yang telah dirumuskan itu ?	√		20/0 2/18	
	c. Apakah materi yang diajarkan oleh guru tersebut sudah dikuasai atau belum oleh peserta didik ?	√		20/0 2/18	
	d. Apakah guru terlihat menggunakan metode yang digunakan sudah cukup tepat ?	√		20/0 2/18	
	e. Apakah guru terlihat mampu dalam penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan pada saat itu ?	√		20/0 2/18	
	f. Apakah guru terlihat menunjukkan sikap membedakan mana perilaku/nilai yang baik dan mana yang buruk bagi peserta didik ?	√		20/0 2/18	Guru terlihat menyuruh peserta didik untuk duduk lalu membaca buk tema
	g. Apakah guru terlihat memberikan penilaian terhadap hasil belajar pada akhir/setiap pembelajaran ?	√		22/0 2/18	Guru memberikan contoh perbuatan baik contohnya kalau minum harus duduk menggunakan tangan kanan
4	Guru sebagai inspirasi belajar (<i>inspirator</i>) dan pemacu belajar		√	20/2/ 18	
	a. Apakah guru terlihat memberikan ilham/inspirasi yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik dalam hal meningkatkan kemampuan membaca dan				

	menulis pada saat pembelajaran ?				
	b. Apakah guru terlihat memacu semangat dan pencapaian belajar peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai belajar kepada peserta didik ?		√	24/2/18	Belum terlihat karena peserta didik kurang bisa dikondisikan
5	Guru sebagai pribadi yang mampu (<i>capable personal</i>), kreatif, dan inovatif		√	20/2/18	
	a. Apakah guru memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai ?				
	b. Apakah guru mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif ?		√	20/2/18	Terlihat suasana kelas kurang terkondisikan
	c. Apakah guru terlihat menggunakan berbagai macam taktik mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik?	√		21/2/18	Guru terlihat menggunakan taktik mengajar yaitu dengan membaca per kelompok perbaris meja
	d. Apakah guru terlihat menggunakan berbagai macam teknik mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik ?	√		21/2/18	Guru terlihat guru menggunakan teknik membaca kelompok secara nyaring, membaca dengan dipandu oleh guru
	e. Apakah guru terlihat melakukan/menggunakan metode khusus dalam rangka membimbing peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis ?	√		23/2/18	Peserta didik juga sangat senang ketika diajak belajar berkelompok

Depok, 24 Februari 2018
Peneliti

Ayunita Aviani Hidayati
NIM 14480100

Lampiran VI. Dokumentasi
DOKUMENTASI KEGIATAN

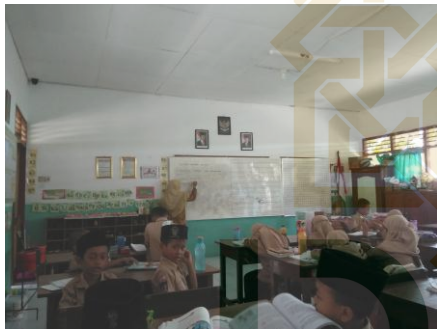
Suasana saat pembelajaran kelas I A



Suasana saat pembelajaran kelas I B



Suasana saat pembelajaran kelas I C



Peserta Didik Kelas I A Mengerjakan Tugas



Peserta Didik Kelas I B Mengerjakan Tugas



Peserta Didik Kelas I C Mengerjakan Tugas



Guru Kelas I A Menjelaskan Materi Pembelajaran



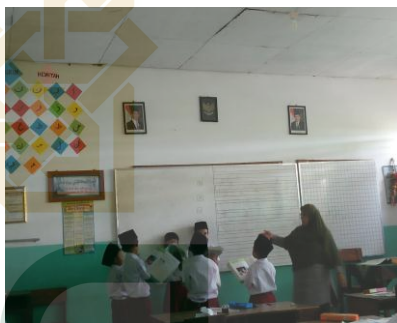
Guru Kelas I B Menjelaskan Materi Pembelajaran



Guru Kelas I C Menjelaskan Materi Pembelajaran



Praktik Membaca oleh Peserta Didik Kelas I A



Presentasi Kelompok oleh Kelas IC



Peserta Didik Kelas I C Melakukan *Mix and Match*



Kegiatan Pembelajaran Kelas I A
di luar Kelas



Guru Kelas I B Membimbing Membaca



Guru Kelas I C Membimbing Membaca



Buku Bacaan Les



Suasana Les di Luar Pembelajaran



Suasana Les di Luar Pembelajaran



Lampiran VII. Buku Siswa Pada Saat Pembelajaran Kelas IA

Ayo Membaca



Beni pulang ke rumah.

Ayah mengajaknya bercakap-cakap.

Bacalah percakapan berikut.

Ayah : Dari mana, Beni?

Beni : Dari rumah Edo, ayah.

Edo memelihara banyak ayam di rumahnya.

Ayah : Kita boleh memelihara hewan.



Hewan peliharaan tidak boleh mengganggu tetangga. Kita harus menjaga lingkungan bersama-sama.

Beni : Edo memiliki kandang besar. Kandang dibersihkan setiap hari

Subtema 4: Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

123

Ayah : Hewan adalah mahluk Tuhan. Kita wajib merawatnya. Cucilah tangammu. Di meja ada pisang rebus.

Beni : Terima kasih ayah.

Ayah : Jangan lupa cuci tangammu sesudah makan.

Beni : Baik ayah.

Ayo Mengamat



Amati percakapan Beni dan ayahnya.

Manakah ungkapan yang memberitahukan sesuatu?

Beri tanda ✓ jika ungkapan pemberitahuan.

Beri tanda x jika bukan ungkapan pemberitahuan.

No	Kalimat	
1.	Dari mana, Beni?	
2.	Edo memelihara banyak ayam di rumahnya.	
3.	Edo memiliki kandang besar.	
4.	Ibu merebus pisang untukku.	
5.	Terima kasih ayah.	

124

Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Lampiran VIII. Buku Siswa Pada Saat Pembelajaran Kelas IB

126 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI	Pembelajaran 3 Ayo Membaca  Sore hari turun hujan disertai angin. Pohon berputar-putar ditup angin. Pohon di dekat rumah Udin patah. Daun-daun berserakan. Orang-orang bekerja bakti. Mereka membersihkan lingkungan. Udin mengajak Edo bekerja bakti. 
Selama 4 minggu siswa belajar berkenaan dan kesadaran lingkungan 127	 Bacalah percakapan Udin dan Edo berikut ini. Udin : Apa yang sedang kamu lakukan, Edo? Edo : Aku baru saja menangkap ayam. Hujan sangat deras. Ayamku lepas dari kandang. Bulu ayam berserakan di mana-mana. Sekarang semua sudah bersih. Udin : Betul, Edo. Rumah kita harus bersih. Edo, pohon di dekat rumahku patah. Orang-orang sedang bekerja bakti. Aku ingin mengajakmu bekerja bakti. Edo : Wah, kebetulan. Tugasaku sudah selesai. Rumahku sudah bersih. Aku pamit ibuku dahulu.

Lampiran IX. Buku Siswa Pada Saat Pembelajaran Kelas IC



Manakah dari bunyi sila-sila Pancasila berikut yang merupakan bunyi sila ketiga?

Kemanusiaan yang adil dan beradab

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Ketuhanan yang Maha Esa

Persatuan Indonesia

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Berilah tanda centang (✓) pada kotak warna yang tepat.

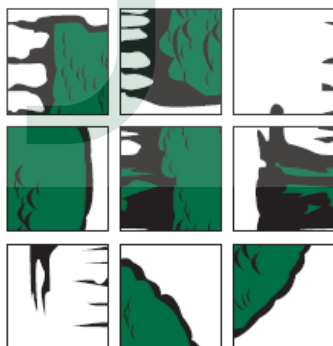


Setelah mengingat bunyi sila ketiga, kini kita akan mengingat lambang sila ketiga.

Susunlah potongan-potongan gambar di bawah ini.

jika kamu benar menyusunnya maka potongan-potongan gambar tersebut akan membentuk lambang sila ketiga.

Subtema 3: Lingkungan Sekolahku

00
47

A 3x3 grid of squares. The top-right square is shaded green. The square immediately to its left and the square immediately below it are also shaded green, forming an L-shape. The remaining six squares are white.

98

Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Lampiran X. Daftar Peserta Didik Kelas IA
Daftar Nama Peserta Didik Kelas I A

No	Nama	Uraian			
		LB*	BLB*	LN*	BLN*
1	Ahmad Luthfie Harun Al R		√		√
2	Alifia Putri Ramadhani	√		√	
3	Almira Ghaisani Fazia Anam		√		√
4	Ardina Khoirunnisa Iswari	√		√	
5	Areta Ni'matuz Zahra	√		√	
6	Ariqha Hana Safariani	√		√	
7	Audya Almira Jehan S		√		√
8	Deandra Lathifah Putri A		√		√
9	Dhia Talita Ramadhani	√		√	
10	Faisal Shodiqin		√		√
11	Fattah Diandra Al Farizqi	√		√	
12	Hafizah Nur Iatiqomah		√		√
13	Haidar Javas Alauidin	√		√	
14	Khayya Sholikhathi		√		√
15	Lintang Satria Utama	√		√	
16	Luqman Hakim Yudan K		√		√
17	Maryama Muttaqeena Aqila		√		√
18	Mohd Fahad Abdillah	√		√	
19	Muhammad Adrian S		√		√
20	Muhammad Hanan Fikri	√		√	
21	Mutiara Esawina		√		√
22	Nadhira Sofiyya		√		√
23	Rasyid Daffa Fathurrahman	√		√	
24	Sabania Digty Prameswara		√		√
25	Saskia Orisa Arsy P		√		√
26	Shafa Aulia Anggraini	√		√	
27	Shelva Novita Diva Gracesia	√		√	
28	Shoval Khoirul Wahab		√		√
29	Shovi Khoirunnisa		√		√
30	Verlita Kenia Anggraini	√		√	
	Jumlah Ceklist	14	16	14	16

Lampiran XI. Daftar Peserta Didik Kelas I B

Daftar Nama Peserta Didik Kelas I B

No	Nama	Uraian			
		LB*	BLB*	LN*	BLN*
1	Affan Fallah Arkana		√		√
2	Aoife Kayana Cetta Ahzahra	√		√	
3	Araffa Gilang Ramadhan	√		√	
4	Ardha Sadewa		√		√
5	Asyraf Dzaki Musaffa		√		√
6	Athaya Naura Iftinani Shiba		√		√
7	Darrel Nawwar Syatar	√			√
8	Faisal Nur Zaky	√		√	
9	Fatimah Azka R.		√		√
10	Inez Aristawati		√		√
11	Ira Dian Utami		√		√
12	Khilyatuz Zulfa	√		√	
13	Khonsa Tsalitsatun Nailah	√		√	
14	Laila Kurnia Al Varina	√		√	
15	Laquitha Ishma Sarah Salisa		√		√
16	Luthfi Dwiyaniti	√		√	
17	Mesya Alea Rahmadani	√		√	
18	Muhammad Fakhry Aero Z	√			√
19	Muhammad Syabil Ayesa N		√		√
20	Najmi Qothrunnada		√		√
21	Naura Zahira	√		√	
22	Nazfa Raizalava	√		√	
23	Nisrina Iffatul Lathifah		√		√
24	Quin Cinta		√		√
25	Rakhan Muhammad Hibatullah		√		√
26	Rasya Aryasatya Daniswara	√		√	
27	Rayhan Farian Davin Putra G	√		√	
28	Tegar Bayu Putra Pratama		√		√
29	Vicky Fadholi Yusuf	√		√	
30	Yusuf Nur Hidayah		√		√
	Jumlah Ceklist	15	15	13	16

Lampiran XII. Daftar Peserta Didik Kelas IC

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IC

No	Nama	Uraian			
		LB*	BLB*	LN*	BLN*
1	Ahmad Affan Abdullah Qhoid		√		√
2	Ahsin Kai Tunjiya	√		√	
3	Akbar Adilla Reza	√		√	
4	Alvina Sucha Bilqis Al- M	√		√	
5	Audrey Ayanna Janitra D	√		√	
6	Callysta Hapsari Giandani	√		√	
7	Daffa Barian		√		√
8	Dimas Nur Hidayat		√		√
9	Fahri Hasan Al Fathany Putra		√		√
10	Farhan Hafidz Azzam	√		√	
11	Fathana Kayyisa Mustika		√		√
12	Fazfauzan Adzim Ashiddiqi		√		√
13	Indah Zahratun Nadiyah		√		√
14	Kayla Malika Safira	√		√	
15	Lidya Salsa Putri Najwa		√		√
16	M. Hafis al Fariza	√		√	
17	Maulana Daffa Al Fattah		√		√
18	Muhammad Fahrhan Nur Isnain	√		√	
19	Muhammad Ibnu Athoillah		√		√
20	Najwa Kayla Sugiarto	√		√	
21	Palupi Cahyawati	√		√	
22	Putri Lutfiah Rohmah		√		√
23	R. Nabeel Narendra H		√		√
24	Ruhaelilla Syamoor Hanun	√		√	
25	Satria Putra Ramadhan		√		√
26	Schumayya Dafina		√		√
27	Syaffa Azzahra Ramadhani	√		√	
28	Zakiyah Al Abidah		√		√
29	Zeefarah Quinnazizah A		√		√
30	Baim Syah Putra		√		√
	Jumlah Ceklist	13	17	13	17

Keterangan (*) :

LB : Lancar Membaca,

BLB : Belum Lancar Membaca,

LN : Lancar Menulis,

BLN: Belum Lancar Menulis



Lampiran XIII. Daftar Nilai Menulis Kelas IA

Intrumen Penilaian Kognitif/Pengetahuan

Kelas/Semester : IA/genap
Tema/Subtema : 6/4
Materi : Kalimat Pemberitahuan hal. 124

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KRITERIA			Nilai Akhir N.semua :3
		Tulisan	Bahasa	Isi	
1	Ahmad Luthfie Harun Al R	60	60	60	60, 00
2	Alifia Putri Ramadhani	90	75	80	81,67
3	Almira Ghaisani Fazia Anam	60	65	65	63,00
4	Ardina Khoirunnisa Iswari	100	95	95	96,67
5	Areta Ni'matuz Zahra	95	90	85	90,00
6	Ariqha Hana Safariani	90	80	80	83,33
7	Audya Almira Jehan S	60	70	60	63,00
8	Deandra Lathifah Putri A	65	70	60	65,00
9	Dhia Talita Ramadhani	100	90	90	93,00
10	Faisal Shodiqin	65	65	60	63,00
11	Fattah Diandra Al Farizqi	95	85	90	90,00
12	Hafizah Nur Iatiqomah	70	75	70	71,67
13	Haidar Javas Alauidin	95	80	85	86,67
14	Khayya Sholikhati	70	75	60	68,00
15	Lintang Satria Utama	65	65	60	63,00
16	Luqman Hakim Yudan K	85	80	90	85,00
17	Maryama Muttaqeena Aqila	65	60	65	63,00
18	Mohd Fahad Abdillah	90	85	85	86,67
19	Muhammad Adrian S	65	75	65	68,00
20	Muhammad Hanan Fikri	80	85	80	81,67
21	Mutiara Esawina	70	65	65	66,67
22	Nadhira Sofiyya	65	70	60	65,00
23	Rasyid Daffa Fathurrahman	80	80	80	80,00
24	Sabania Digty Prameswara	60	65	60	61,67
25	Saskia Orisa Arsy P	65	75	70	70,00
26	Shafa Aulia Anggraini	80	80	85	81,67
27	Shelva Novita Diva Gracesia	95	80	75	83,00

28	Shoval Khoirul Wahab	60	70	70	66,67
29	Shovi Khoirunnisa	65	75	70	70,00
30	Verlita Kenia Anggraini	85	75	80	80,00

Tabel Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

Lampiran XIV. Daftar Nilai Membaca Nyaring Kelas I B

Intrumen Penilaian Membaca Nyaring

Kelas/Semester : I B/genap
Tema/Subtema : 6/3
Materi : Ayo Membaca Tentang Kalimat
Pemberitahuan hal. 126

N O	NAMA	KRITERIA			Total Nilai Akhir
		Volume Suara	Kelancaran	Lafal	
1	Affan Fallah Arkana	65	55	60	60,00
2	Aoife Kayana Cetta Ahzahra	75	80	85	80,00
3	Araffa Gilang Ramadhan	80	90	95	88,00
4	Ardha Sadewa	70	60	60	63,00
5	Asyraf Dzaki Musaffa	75	60	65	66,67
6	Athaya Naura Iftinani Shiba	70	60	65	65,00
7	Darrel Nawwar Syatar	80	85	85	63,00
8	Faisal Nur Zaky	85	75	80	80,00
9	Fatimah Azka R.	60	60	65	61,67
10	Inez Aristawati	75	60	65	66,67
11	Ira Dian Utami	65	55	60	60,00
12	Khilyatuz Zulfa	85	90	95	90,00
13	Khonsa Tsalitsatun Nailah	90	85	90	88,00
14	Laila Kurnia Al Varina	80	95	85	86,67
15	Laquitha Ishma Sarah Salisa	65	55	60	60,00
16	Luthfi Dwiyanti	80	95	75	83,00
17	Mesya Alea Rahmadani	90	85	85	86,67
18	Muhammad Fakhry Aero Z	85	80	90	85,00
19	Muhammad Syabil Ayesa N	65	55	60	60,00
20	Najmi Qothrunnada	60	50	60	56,67
21	Naura Zahira	80	90	95	88,00
22	Nazfa Raizalava	90	95	80	88,00
23	Nisrina Iffatul Lathifah	60	50	55	55,00
24	Quin Cinta	65	55	65	61,67
25	Rakhan Muhammad Hibatullah	55	50	60	55,00
26	Rasya Aryasatya Daniswara	75	80	80	78,00
27	Rayhan Farian Davin Putra	80	75	85	80,00

28	Tegar Bayu Putra Pratama	55	50	60	55,00
29	Vicky Fadholi Yusuf	80	85	80	81,67
30	Yusuf Nur Hidayah	60	55	60	58,00

Tabel Kriteria Penilaian Membaca

No	Kriteria	Baik sekali (100 – 86) -4-	Baik (85 – 71) -3-	Cukup (70– 61) -2-	Perlu Bimbingan (60 >) -1-
1	Volume suara	Suara terdengar jelas di semua kelas	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas	Suara tidak terdengar
2	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak .tepat

Lampiran XV. Daftar Nilai Membaca Nyaring Kelas I C

Intrumen Penilaian Membaca Nyaring

Kelas/Semester : I C/genap
Tema/Subtema : 6/3
Materi : Ayo Mengamati hal 85-86

NO	NAMA	KRITERIA			Total Nilai Akhir
		Volume Suara	Kelancaran	Lafal	
1	Ahmad Affan Abdullah Qhoid	50	60	55	55,00
2	Ahsin Kai Tunjiya	75	80	80	78,00
3	Akbar Adilla Reza	80	95	90	88,00
4	Alvina Sucha Bilqis Al- M	75	80	85	80,00
5	Audrey Ayanna Janitra D	70	90	95	85,00
6	Callysta Hapsari Giandani	80	95	90	88,00
7	Daffa Barian	50	55	50	51,67
8	Dimas Nur Hidayat	55	50	60	55,00
9	Fahri Hasan Al Fathany Putra	60	55	50	55,00
10	Farhan Hafidz Azzam	80	90	90	86,67
11	Fathana Kayyisa Mustika	55	60	55	56,67
12	Fazfauzan Adzim Ashiddiqi	50	55	60	55,00
13	Indah Zahratun Nadiyah	60	55	60	58,00
14	Kayla Malika Safira	80	90	85	85,00
15	Lidya Salsa Putri Najwa	60	55	60	61,67
16	M. Hafis al Fariza	80	85	90	85,00
17	Maulana Daffa Al Fattah	65	55	50	56,67
18	Muhammad Fahrhan Nur Isnain	80	70	75	75,00
19	Muhammad Ibnu Athoillah	60	55	65	60,00
20	Najwa Kayla Sugiarto	90	80	95	88,00
21	Palupi Cahyawati	65	60	65	63,00
22	Putri Lutfiah Rohmah	90	95	85	90,00
23	R. Nabeel Narendra H	60	55	60	58,00
24	Ruhaelilla Syamoor Hanun	70	80	70	73,00
25	Satria Putra Ramadhan	60	55	65	60,00
26	Schumayya Dafina	65	60	60	61,67

27	Syaffa Azzahra Ramadhani	80	85	90	85,00
28	Zakiyah Al Abidah	55	60	65	60,00
29	Zeefarah Quinnazizah A	65	55	60	60,00
30	Baim Syah Putra	60	60	65	61,67

Tabel Kriteria Penilaian Membaca

No	Kriteria	Baik sekali (100 – 86) -4-	Baik (85 – 71) -3-	Cukup (70- 61) -2-	Perlu Bimbingan (60 ≤) -1-
1	Volume suara	Suara terdengar jelas di semua kelas	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas	Suara tidak terdengar
2	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak .tepat

Lampiran XVI. Buku Pelaksanaan dan Kemajuan Belajar

NO	HARI TANGGAL	KELAS	JAM KE	MAPEL	MATERI	SUMBER BELAJAR	HAL.	KET	TTD
1	Senin 05 Maret	1A	2-3 4-10	UPACARA PADA SISTEMA 4 Perguruan 1	Sistem fauci yang kapur pengekutuan hygiene, tansi, suhu tubuh, nafsu (menonjol) Baku	diskusi	90 115	13 118	123
2	Selasa 06 Maret	1A	5-6	pengajaran 2	urugama dan bekalahan Baku	Buku	123	118	123
			7-8	Bahasa Arab	penelitian menulis	Buku	123	118	123
			9-10	pengajaran 2	lanjutan menyusun esaysangan menggunakan soal	Buku	123	118	123

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN KEMAHIRAN BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI TANGGAL	KELAS	JAM KE	MAPEL	MATERI	SEMBAH BELAJAR	HAL	KET	TTD
3	Pada 07 Maret	1A	5	Sejarah 4 perkembangan 3	perkembangan 4 perkembangan 3	Buku	126	perkembangan perkembangan perkembangan perkembangan	
			6-10	Sejarah 5 perkembangan 5	perkembangan 5 perkembangan 5	Buku	127	perkembangan perkembangan perkembangan perkembangan	
4	Pada 08 Maret	1A	5-6	Sejarah 4 perkembangan 4	perkembangan 4 perkembangan 4	Buku	23	perkembangan perkembangan perkembangan perkembangan	
			7-8	Sejarah 5 perkembangan 5	perkembangan 5 perkembangan 5	Buku	4	perkembangan perkembangan perkembangan perkembangan	
			9-10	Sejarah 6 perkembangan 6	perkembangan 6 perkembangan 6	Buku	135	perkembangan perkembangan perkembangan perkembangan	

Depok, Maret 2018
Guru Kelas 1

Purbaningrat 14, I-49
NIP. 19580216.19503.2.001

Buku Pelaksanaan Harian dan Kegiatan Belajar
Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	HARI TANGGAL	KEJAS	JAMKE	MAPEL	MATERI	SUMBER BELAJAR	HAL	KET	TID
5	Jumat 09 Maret	IA	5-6	Tema 4 Pembelajaran 5	Matematika 5 Bentuk 4. Sifat Bentuk 4. Sifat	Buku	143	- membaca - menulis - menggambar - menggambar - menggambar	
6	Sabtu 10 Maret	IA	5-6	Fiqh Pembelajaran 6	Matematika 4 Bentuk 4. Sifat Bentuk 4. Sifat	Buku	38	- membaca - menulis - menggambar - menggambar - menggambar	
			7-9	Tema 4 Pembelajaran 6	Matematika 4 Bentuk 4. Sifat Bentuk 4. Sifat	Buku	147	- membaca - menulis - menggambar - menggambar - menggambar	
1.	Senin 12 Maret	IA	1 2-3 4-6	Qur'ani Pembelajaran 6	Matematika 4 Bentuk 4. Sifat Bentuk 4. Sifat	Buku Buku tulis Meningkatkan menggambar		- membaca - menulis - menggambar - menggambar - menggambar	

Desok, Maret 2018
Guru Kelas I

Purboningbun, S. Ag
NIP. 19630210 19703 2 001

REKAP PELAKSANAAN HARIAN DAN KEMAJUAN BELAJAR
TAJIRIN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI TANGGAL	KELAS	JAM	MAPEL	MATERI	SUMBER BELAJAR	HAI	KET	TTD
1.	Senin 27-02-18	1 B	1 2-3 4-6 7-8	Upacara Pentas Tema Pembelajaran 3 Bahasa Jawa (Buana Saka Saka)	Senam lantai kalimat pemberitahuan Rendahnya Lanjutan	Buku Paket	126	praktek Baca Parang Maret Keracut	R R
2.	Selasa 28-02-18	1 B	9-10 9-11 7-8	Tema Pembelajaran 4 Bahasa Arab	kalimat ungkapan Tanggung Pulang	Buku	109	Baca Majikan Baca Munt	R
3.	Rabu 29-02-18	1 B	5 6 7-10	cek tugas SLAT Pembelajaran	Tema / tugas / PR Pembelajaran	Buku Buku Plastik Batu Tangan	97	Atbar Atbar Munt	R

Dipok 29 Februari 2018
Guru Kelas 1
R. R. R.
R. R. R.
NIP. 199403021 199403 2 001

BUKU PELAKSANAAN HARIAN DAN KEMAJUAN BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI TANGGAL	KELAS	AMKE	MAPEL	MATERI	SUMBER BELAJAR	BAL	KET	TTD
4	Jumats 01-03-18	1B	5-6	ASIDAH	Syaha dat	Buku	8	Baca Nulis	<i>R</i>
5	Jumat 02-03-18	1B	7-10 5-6 7-8	TEMA (5) TEMA (6) GURAN HADIST	TIMBANGAN PEKAYA PANCATIA AL TALAQ	Buku Buku Buku	103 109 122	Praktik	<i>R</i>
6	Sabtu 03-03-18	1B	5-4 7-9	ELDIH TEMA Pembelajaran	Beperici Lanjutan	Buku Buku	48 111	PR	<i>R</i>
1	Senin 05-03-18	1C	1 3-3 4-6	UPACARA PEWAL Sistematika	8. Gump Lempat Memancing ngaring -menjaga lingkungan	Buku	114	Mem baca Menulis	<i>R</i>

Depok, Maret 2018
Guru Kelas I
Rafli
Hugonon, S.Pd.
NIP. 19600702.199103.2 001

RINI PELAKSANAAN HARIAN DAN KEMAHIRAN BELAJAR
FAHIN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI TANGGAL	KELAS	JAM KE	MAPEL	MATERI	SUMBER BELAJAR	HAL	KET	TTD
1	Senin 9 Februari '18	1C	2-3	Penalaran	Soal latihan - Square root (garis)	Handout	90		
			4-8	Geometri 1A	Konsep, definisi, rumus, contoh soal	Buku Teks - Ruseffendi - Ruseffendi - Ruseffendi	21-23 42	Menyusun Tabel Bilangan Majemuk	8/10
2	Selasa 20 Februari '18	1C	5-6	Geometri 1A	Mengenal simbol dan bangun siku-siku, persegi panjang	Buku - Ruseffendi - Ruseffendi	24-26	Berpetak-petak	8/10
			7-8	Geometri 1A	Berpetak-petak (2)	Buku Paket	8-10	Praktik Berpetak	
			9-10	Geometri 1A	Latihan tugas soal dan jawaban			Praktik Berpetak	
3	Rabu 21 Februari '18	1C	5-6	Geometri 1A	Latihan tugas soal dan jawaban			Praktik Berpetak	
			7-10	Geometri 1A	Latihan tugas soal dan jawaban			Praktik Berpetak	

Depdik, 23 Februari 2018
Guru Kelas 1
[Signature]
Supriat, S.Pd.I
NIP. 91100219.200501.2.004

BUKTI PELAKSANAAN HARIAN DAN KEMAJUAN BELAJAR
TABUN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI TANGGAL	KELAS	JAM KE	MAPEL	MATERI	SI MBER BELAJAR	HAL	KET	TID
4	Kamis 20 Februari '18	IC	5-6	Aqidah, Akhlak Pendidikan 3	Akhlak Husna	Buku Paket	14-20	Praktek Mendidik Buku referensi pendidikan tdk	slr
			7-10	tematik Kelasifikasi 4 Lengkap pendid 5 (tematik kearifan)	Konkrit lingkungan dan perantara Mau mu peker (kemang kearifan)	Buku Paket Buku Paket	13-105 116	Baca penerangan Praktek Buat Pekerja, dll	slr
5	Jum'at 23 Februari '18	IC	5-6	Tema Lengkap pendid 5	Timbangan sederhana	Kelembagaan kearifan mu Buku Paket	107-108 115-21	Praktek + Tugur Praktek + Tugur	slr
			7-8	Suara Hias Pendidikan 3	Suara Ananta ar troya	Buku	21-34	Baca + Tugur Mendek +	slr
6	Sabtu 24 Februari '18	IC	5-6	etika Pendidikan 3	Atch Mendidik yang baik	Buku	34-41	Mendek + Mendek + Mendek + Mendek +	slr
			7-9	tematik Kelasifikasi 6	Statistik dan pengi Sio kearifan papanta	Buku	41-41	Mendek + Mendek + Mendek + Mendek +	slr

Diprek: 5.1. Februari 2018
Guru Kelas 1

[Signature]
Supriat, S. Ya. I
NIP 19160519.200501.2.004

Lampiran XVII. Bukti Wawancara

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Purbaningbinarti Guru Kelas IA S.Ag.

Pekerjaan : Guru kelas IA

Menyatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayunita Aviani Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswi

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : **“Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di Mi Ma’arif Bego Depok Sleman”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2018



Purbaningbinarti S.Ag

NIP. 19580216 19503 2 001

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rasyah S Ag

Pekerjaan : Guru kelas IB

Menyatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayunika Aviani Hidayat

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Serang".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2018



Rasyah S Ag

NIP. 19600702 199403 2 001

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Supriati, S Pd I

Pekerjaan : Guru kelas IC

Menyatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayunika Aviani Hidayat

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Serang".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2018



Supriati, S Pd I

NIP. 19760514 200501 2 004

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adela

Pekerjaan : Peserta didik kelas 1A

Mengucapkan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayunda Azzahra Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bago Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5, Mei 2018

Adela
Peserta Didik

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hasbi

Pekerjaan : Peserta didik kelas 1A

Mengucapkan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayunda Azzahra Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bago Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5, Mei 2018

Hasbi
Peserta Didik

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahman

Pekerjaan : Peserta didik kelas

Menyatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayunia Ayuni Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Rahman
Rahman = J. R. N. 32.48.2018

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Akbar Faal Rezka

Pekerjaan : Peserta didik kelas

Menyatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayunia Ayuni Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Akbar
Akbar = J. R. N. 32.48.2018

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ibu Irfi

Pekerjaan : Wali dan Adika

Menyatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayuha Aviani Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Menbaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

(Irfi)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bu. VM Marjatin

Pekerjaan : Wali dan Gbly, Citra, dan Bim, Syah Putra

Menyatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayuha Aviani Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Menbaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

VM Marjatin

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ibu. Kusnati, S.T

Pekerjaan : Wali dari Dafa, Badri

Mengatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayueta Aviani Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Pernu Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 6 Juni 2018



Kusnati, S.T

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ibu. Gicik

Pekerjaan : Wali dari Hidayat, Jans. A

Mengatakan telah diwawancarai oleh,

Nama : Ayueta Aviani Hidayati

Pekerjaan : Mahasiswa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : "Pernu Guru Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bogo Depok Sleman".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 04 Juni 2018



Gicik

Lampiran XVIII. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-656/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2017

28 Desember 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Ayunita Aviani Hidayati
NIM : 14480100
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI PENGAJARAN LANGSUNG DI MI MA'ARIF BEGO KELAS I"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XIX. Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

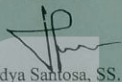
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ayunita Aviani Hidayati
Nomor Induk : 14480100
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I DI MI MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN"

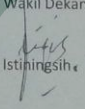
Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 30 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

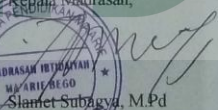
Yogyakarta, 30 Januari 2018
Moderator


Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran XX. Surat Izin Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281		
Nomor	: B-557/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018	9 Februari 2018
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth : Kepala MI Ma'arif Bego Depok Sleman		
Assalamu'alaikum wr. wb.		
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami : Nama : Ayunita Aviani Hidayati NIM : 14480100 Semester : VIII (Delapan) Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Alamat : Mrincingan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Bego Depok Sleman. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2018 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum wr. wb.		
		a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik  Istining Sih
Tembusan :		
1. Dekan (sebagai laporan)		
2. Kaprodi PGMI		
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)		
4. Arsip		

Lampiran XXI. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB. SLEMAN MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO Status Terakreditasi A
Alamat: Sambogo, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Km 55282 Telp. 0274412173 E-mail: mmaarifbego@yahoo.co.id Web: mibego15depok.wordpress.com	
SURAT KETERANGAN Nomor : 543/ MI/ E. 23/VI/2018	
Yang bertanda tangan di bawah ini	
Nama	: Slamet Subagya, M.Pd
NIP	: 19690125 199303 1 007
Jabatan	: Kepala Madrasah
Alamat	: Singosutan RT 11 RW 42, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Menerangkan bahwa	
Nama	: Ayunita Aviani Hidayati
NIM	: 14480100
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Telah melaksanakan penelitian di kelas 1 MI Ma'arif Bego pada tanggal 20 Februari 2018 sampai dengan 30 Maret 2018 dengan judul "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di MI Ma'arif Bego Depok Sleman". Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Sleman, 30 Maret 2018	
Kepala Madrasah,	
	
Slamet Subagya, M.Pd	
NIP. 19690125 199303 1 007	
	

Lampiran XXII. Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa

: Ayunita Aviani Hidayati

Nomor Induk

: 14480100

Jurusan

: PGMI

Semester

: VIII

Tahun Akademik

: 2017/2018

Judul Skripsi

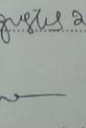
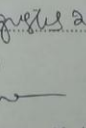
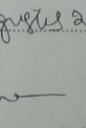
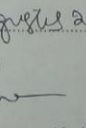
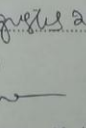
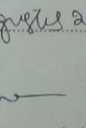
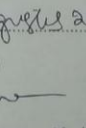
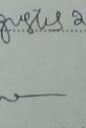
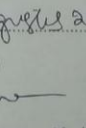
: "PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I DI MI MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN"

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

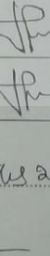
Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9-2-2018	I	ACC Proposal perbaikan Dapat melalui paraf	
2	26-3-2018	II	Bab I dan II diperbaiki beco buku yg relevan	
3	20-4-2018	III	Bab III diperbaiki	
4	28-5-2018	IV	Bab IV diperbaiki	
5	4-6-18	V	Bab V diperbaiki	
6	5-6-18	VI	Bab 1, 2, 3, 4, V diperbaiki dan diperbaiki	
7	5-7-18	VII	1. Bibliografi Beroi awal 2. Foto Nole	
8	13-7-18	VIII	Diperbaiki dari awal → akhir	
9	2-8-18	IX	ACC. Brevet PPT. & Rujukan Dapat diujib	

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Pembimbing



Dr. H. Gedya Santosa, SS., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran XXIII. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran



Lampiran XXIV. Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.26.27/2017

This is to certify that:

Name : Ayunita Aviani Hidayati
Date of Birth : June 26, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **September 06, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 06, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXV. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/L4/PM.03.2/6.48.19.3044/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ayunita Aviani Hidayati

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXVI. Sertifikat PKTQ



Lampiran XXVII. Sertifikat OPAK



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK-Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

AYUNITA AWANI HIDAYATI
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga	Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga	Ketua Panitia, Syauqi Biq NIM.11520023
--	--	--

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Syaifuddin Ahrom A.
NIM 09250013



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014

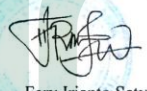


OPAK2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXVIII. Sertifikat Magang II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281
Sertifikat	
Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017	
Diberikan kepada:	
Nama	: AYUNITA AVIANI HIDAYATI
NIM	: 14480100
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL	: M. Saidul Muzzaki, S.Pd.I., M.Pd.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:	
96,81 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 20 Juni 2017	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,	
	
Adhi Setiyawan, M.Pd. NIP. 19800901 200801 1 011	

Lampiran XXIX. Sertifikat Magang III

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
Sertifikat	
Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017	
Diberikan kepada:	
Nama	: AYUNITA AVIANI HIDAYATI
NIM	: 14480100
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sukiman, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,95 (A-).	
Yogyakarta, 29 Desember 2017	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP-00/9/48.61.938/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

di berikan kepada

Nama : AYUNITA AVIANI HIDAYATI

NIM : 14480100

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	98,75	A
Predikat kelulusan		Sangat Memuaskan	



Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200601 1 003

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XXXI. Sertifikat KKN



٢٥

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1835/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ayunita Aviani Hidayati
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Klaten, 26 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480100
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Ngembes 2, Pengkok
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,91 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XXXII. Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No. UIN/02/DA/HPP/00/944163/2015

Diberikan kepada
NIM : Ayu Nur, Azzahra Hidayati
: 14480106

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia
pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*
yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari - 27 Maret 2015
Dengan predikat : **MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekrayasa Perangkat Lunak	75	B
2	Aspek Komunikasi Visual	70	B-
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	77	B
Nilai Rata-rata		74,00	B-

Yogyakarta, 07 September 2015

Wakil Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

in. Dekan

Koordinator Pelaksanaan Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ag. M.Ag.
NIM: 12410208

Lampiran XXXIII. Curriculum Vitae

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Ayunita Aviani Hidayati
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 26 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Mrincingan RT07/RW04,
Margomulyo, Seyegan Sleman
Yogyakarta
No. HP : 087739109876



PENDIDIKAN FORMAL

1. TK ABA MARGOMULYO II 2000-2001
2. SD MUHAMMADIYAH GENDOL V 2001-2007
3. MTs N SLEMAN KOTA 2007-2010
4. SMK NEGERI 1 TEMPEL 2010-2013

RIWAYAT ORGANISASI

1. PRAMUKA
2. IMM
3. NASYIATUL ASYIYAH
4. SAHABAT DHUFA
5. PERSATUAN REMAJA ISLAM MASJID AL-KAUTSAR
6. KARANG TARUNA RW 04 MRINCINGAN
- 7.

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Praktikan di DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN, 2012
2. Karyawan/Tenaga Administrasi di MI TERPADU HUSNAYAIN TEMPEL, 2014
3. Tentor Aktif di A3 Privat, 2017-2018.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Sleman, 27 Juli 2018

Ayunita Aviani Hidayati